

**PENGALAMAN SISWA BELAJAR BAHASA ARAB DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA VISUAL DI MAN 5 SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Disusun Oleh :

Komaruddin Hidayat

20422091

Dosen Pembimbing:

Mir'atun Nur Arifah., S. Pd. I, M. Pd. I

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

**PENGALAMAN SISWA BELAJAR BAHASA ARAB DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA VISUAL DI MAN 5 SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Disusun Oleh :

Komaruddin Hidayat

20422091

Dosen Pembimbing:

Mir'atun Nur Arifah., S. Pd. I, M. Pd. I

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Komaruddin Hidayat

NIM : 20422091

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama islam

Judul Penelitian : Pengalaman Siswa Belajar Bahasa Arab dengan Menggunakan Media Visual di MAN 5 Sleman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan di cantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 12 Desember 2024

Yang menyatakan



Komaruddin Hidayat

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fia@uii.ac.id
W. fia.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Tugas Akhir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 6 Februari 2025
Judul Tugas Akhir : Pengalaman Siswa Belajar Bahasa Arab dengan Menggunakan Media Visual di MAN 5 Sleman
Disusun oleh : KOMARUDDIN HIDAYAT
Nomor Mahasiswa : 20422091

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing : Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I (.....)
Penguji I : Supriyanto Abdi, S.Ag, MCAA, Ph.D (.....)
Penguji II : Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I, M.Pd. (.....)

Yogyakarta, 6 Februari 2025



Dekan,

Dr. Drs. Asmuni, MA

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertandatangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama : Komaruddin Hidayat

Nomor Mahasiswa : 20422091

Judul Skripsi : Pengalaman Siswa Belajar Bahasa Arab dengan Menggunakan Media Visual di MAN 5 Sleman.

Dengan ini menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 12 Desember 2024

Dosen Pembimbing



Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I

HALAMAN NOTA DINAS

NOTA DINAS

Yogyakarta, 11 Jumadil Akhir 1446 H

HAL : Skripsi

12 Desember 2024 M

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam

Universitas Islam Indonesia

Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. Wb

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 979/Dek/60/DAATI/FIAI/VII/2024 tanggal 1 Juli 2024.

Atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara:

Nama : Komaruddin Hidayat

Nomor Pokok/NIMKO : 20422091

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2024/2025

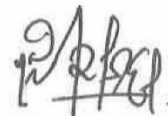
Judul Skripsi : Pengalaman Siswa Belajar Bahasa Arab dengan Menggunakan Media Visual di MAN 5 Sleman.

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr wb.

Dosen Pembimbing,



Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I

MOTTO

اَلْعِلْمُ بِلَا عَمَلٍ كَالشَّجَرِ بِلَا ثَمَرٍ

Artinya” Ilmu tanpa amal/praktek bagaikan pohon yang tidak berbuah”¹

¹Bagian Kurikulum, Al-Mahfudzot untuk kelas 1 (Jakarta: Pondok Pesantren Darunnajah, 2017), hal 15-16.

ABSTRAK

PENGALAMAN SISWA BELAJAR BAHASA ARAB DENGAN MENGUNAKAN MEDIA VISUAL DI MAN 5 SLEMAN

Oleh:

Komaruddin Hidayat

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengalaman siswa belajar bahasa Arab dengan menggunakan media visual dan strategi guru dalam mengoptimalkan pengalaman siswa. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengalaman siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media visual di MAN 5 Sleman. Media visual, seperti gambar, video, dan animasi, memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami materi yang sulit dan meningkatkan minat belajar mereka.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif menggunakan teknik purposive sampling untuk memperoleh data akurat terkait pengalaman siswa belajar bahasa Arab dengan menggunakan media visual. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dari, guru bahasa Arab, serta siswa. Pendekatan ini bersifat naturalistik, berorientasi pada fenomena lapangan, dan menghasilkan teori substantif melalui analisis induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab memberikan dampak positif. Media visual membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan efektif. Siswa merasa lebih mudah memahami kosakata, tata bahasa, dan konsep dalam bahasa Arab melalui gambar atau video yang relevan. Selain itu, interaksi aktif antara guru dan siswa meningkat, menciptakan suasana kelas yang lebih hidup dan menyenangkan.

Kata kunci: Pengalaman siswa, Bahasa Arab, Media Visual.

ABSTRACT

STUDENTS' EXPERIENCE OF LEARNING ARABIC BY USING VISUAL MEDIA AT MAN 5 SLEMAN

By: Komaruddin Hidayat

This study is motivated by students' experiences in learning Arabic using visual media and teachers' strategies in optimizing students' experiences. This study aims to understand students' experiences in learning Arabic using visual media at MAN 5 Sleman. Visual media, such as images, videos, and animations, have an important role in helping students understand difficult material and increasing their interest in learning.

The method used in this study is qualitative using purposive sampling techniques to obtain accurate data related to students' experiences in learning Arabic using visual media. Data were collected through observation, interviews, and documentation from Arabic teachers, and students. This approach is naturalistic, oriented to field phenomena, and produces substantive theories through inductive analysis.

The results of the study indicate that the use of visual media in learning Arabic has a positive impact. Visual media makes learning more interesting, interactive, and effective. Students find it easier to understand vocabulary, grammar, and concepts in Arabic through relevant images or videos. In addition, active interaction between teachers and students increases, creating a livelier and more enjoyable classroom atmosphere.

Keywords: Student experience, Arabic, Visual Media.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalaamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan kebahagiaan dan karunia terbaik hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. Begitupun untuk keluarga, sahabat, dan seluruh umat yang semoga dapat syafaat di hari pembalasan kelak. Adapun dalam penyusunan skripsi ini tentunya terdapat berbagai ujian dan cobaan yang berusaha memastikan penulis agar senantiasa berserah pada kehendak Allah SWT. Alhamdulillah kini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengalaman Siswa Belajar Bahasa Arab dengan Menggunakan Media Visual Di MAN Sleman.**” Kontribusi banyak pihak melalui do’a dan dukungan telah mewarnai penyusunan skripsi ini. Dengan demikian dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E, M.M selaku Kepala Jurusan Studi Islam.

4. Ibu Miratun Nur Afifah S.Pd.I, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Ibu Siti Afifah Adawiyah S.Pd.I., M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
6. Ibu Miratun Nur Afifah S.Pd.I, M.Pd.I sebagai Dosen Pembimbing yang selalu sabar dalam memberikan arahan terbaik bagi penulis. Semoga senantiasa diberikan kesehatan dan kebahagiaan.
7. Bapak dan Ibu penulis saat di kampus, selaku dosen program Pendidikan Agama Islam, Bapak (Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M. Ag., Edi Safitri, S.Ag, M.Ag., Dr. Drs H. Muzhoffar Akhwan, MA., Drs. Aden Wijdan SZ, M.SI., Drs. H. Imam Mudjiono, M.Ag., Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd., Lukman, S.Ag, M.Pd., Supriyanto Abdi, S.Ag, M.CAA., Ph.D., Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I, M.Pd.I., Burhan Nudin, S.Pd.I, M.Pd.I., Syaifulloh S.Pd.I, M.Pd.I., Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum., Ahmad Zubaidi, M. Pd, M. Nurul Ikhsan Saleh, S. Pd.I., M. Ed) dan Ibu (Dr. Dra. Sri Haningsih, M.Ag., Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd.I., Miratun Nur Afifah, S.Pd.I, M.Pd.I). Semoga Allah memberkahi setiap perjuangan.
8. Kedua orang tua, Ibu Hj. Tarisah dan Bapak H. Nurin yang telah mendukung penulis hingga sekarang ini. Semoga Allah merahmati kehidupan Ibu dan Bapak.

9. Kepada kakak adik, Taufikurrahman dan Hdits Mulyana Santari yang telah memberikan semangat dan doa.
10. Kepala, Guru dan seluruh warga MAN 5 Sleman Yogyakarta yang telah bersedia meluangkan waktunya pada proses penelitian ini.
11. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 20 yang selalu memberikan support yang begitu ikhlas.
12. Teman-teman konsul yang terkhusus kepada Khoerul Fata yang selalu memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi

Terima kasih, semoga Allah memberikan kemudahan dalam setiap langkah kita. Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan skripsi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang banyak.

Aamiin.

Wassalaamualaikum.wr. wb.

Yogyakarta, 17 Desember 2024

Peneliti



Komaruddin Hidayat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PERNYATAAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
REKOMENDASI PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Landasan Teori.....	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	31
B. Tempat dan Waktu.....	31
C. Informasi Penelitian.....	32
D. Teknik Penentuan Informan.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Keabsahan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Gambar Lokasi Penelitian.....	39
B. Hasil Penelitian.....	48
1. Pengalaman Siswa tentang penggunaan Media visual dalam pembelajaran Bahasa Arab.....	48
2. Strategi Guru dalam mengoptimalkan pengalaman belajar bahasa Arab menggunakan media visual.....	76
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	101
1. Pengalaman Siswa tentang penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab.....	101
2. Strategi Guru dalam mengoptimalkan pengalaman belajar bahasa Arab menggunakan media visual.....	109
BAB V PENUTUP.....	119
A. Kesimpulan.....	119
B. Saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA.....	122
LAMPIRAN TRANSKIP WAWANCARA.....	125
LAMPIRAN DOKUMENTASI.....	140
LAMPIRAN SURAT IZIN PENELITIAN.....	141
LAMPIRAN SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN.....	142

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada kehidupan sehari-hari, keberagaman bahasa memperkaya interaksi antar individu dan budaya. Bahasa Arab, sebagai salah satu bahasa yang memiliki sejarah dan kekayaan budaya yang mendalam, memainkan peran yang signifikan dalam dunia modern, baik dalam konteks agama, budaya dan keilmuan. Dari Al-Qur'an hingga sastra Arab klasik dan modern, Bahasa menjadi sumber pengetahuan dan pemahaman yang penting bagi jutaan orang di seluruh dunia.

Bahasa Arab dan Al-Qur'an merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya. Dalam mempelajari bahasa Arab adalah salah satu syarat mutlak yang harus dipelajari, demikian juga dengan bahasa al-Qur'an berarti mempelajari bahasa Arab. Dari berbagai macam bahasa di dunia salah satunya adalah bahasa Arab, yang sebagian orang atau hampir sepenuhnya orang Arab menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-harinya.²

Namun, pembelajaran bahasa Arab tidak selalu mudah bagi mereka yang mempelajarinya, terutama bagi siswa yang belajar di lingkungan budaya Arab. Pengenalan huruf dan struktur bahasa yang berbeda dapat menjadi

² Nita Zakiah, 'Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Islamiyah Kotabumi Lampung Utara', *Indonesian Journal of Instructional Technology*, 2.1 (2021), 52–66.

tantangan tersendiri, ditambah lagi dengan konsep-konsep linguistik yang mungkin jauh dari pemahaman awal siswa-siswa. Dalam menghadapi tantangan ini, metode pembelajaran yang inovatif dan efektif menjadi kunci untuk memfasilitasi pemahaman yang baik dan minat yang tinggi dalam mempelajari bahasa Arab.

Ditengah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat, penggunaan media visual dalam pembelajaran telah menjadi semakin relevan dan efektif. Visualisasi konsep, gambar, video dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik, menjadikan pembelajaran lebih interaktif dan menarik. Penggunaan media pembelajaran akan berpengaruh terhadap kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Pembelajaran menggunakan media akan lebih menarik perhatian siswa sehingga bisa menumbuhkan minatnya terhadap pelajaran bahasa Arab.³

Pada proses pembelajaran, pemakaian media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran akan memberikan atau menumbuhkan rasa semangat dan motivasi belajar siswa, yang berujung pada meningkatnya prestasi belajar siswa. Kesamaan media pembelajaran, terkhusus media pembelajaran visual, maka pembelajaran materi meringankan pemakaian media tersebut. Tetapi apabila pemakaian media pembelajaran tersebut tidak

³ L Sholihatin, 'Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Plotagon Pada Siswa Ma Nu Petung Panceng Gresik', *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 1986, 2020, 320–26.

selaras dengan materi tersebut maka akan menghambat proses pembelajaran itu sendiri.⁴

Melalui pendekatan kualitatif ini, Peneliti akan meneliti proses pembelajaran bahasa Arab di MAN 5 Sleman, karena sekolah ini telah menerapkan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab, sehingga relevan untuk dikaji lebih lanjut. Selain itu, MAN 5 Sleman juga memiliki khas terhadap fenomena yang akan diteliti. Dan aspek lainnya seperti kerjasama dengan pihak sekolah, ketersediaan sumber daya, dan kemudahan administratif juga dapat menjadi pertimbangan dalam memilih lokasi penelitian tersebut.

Karena pentingnya menggunakan media visual pada siswa-siswi MAN 5 Sleman dalam memahami bahasa Arab dengan lebih baik. Dari ruang kelas yang hidup dengan gambar-gambar yang menggugah imajinasi hingga diskusi-diskusi muncul antar guru dan siswa-siswinya. Dengan media visual menciptakan pengalaman belajar yang menginspirasi dan bermakna.

Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian untuk dianalisis bagaimana pengalaman siswa belajar bahasa Arab dengan menggunakan media visual di MAN 5 Sleman. Kemudian penulis ingin mengetahui bagaimana pengalaman siswa-siswi serta gurunya dalam penggunaan media visual dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Maka judul yang dibuat oleh penulis adalah "Pengalaman Siswa Belajar Bahasa Arab dengan Menggunakan Media Visual di MAN 5 Sleman."

⁴ Yulita Pujilestari and Afni Susila, 'Pemanfaatan Media Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan', *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 19.02 (2020), 40–47 <<https://doi.org/10.21009/jimd.v19i02.14334>>.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Peneliti ingin memfokuskan pada pengalaman siswa belajar bahasa Arab dengan menggunakan media visual di MAN 5 Sleman.

2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana pengalaman siswa tentang penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab?
- b. Bagaimana strategi guru dalam mengoptimalkan pengalaman belajar bahasa Arab menggunakan media visual?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengalaman siswa tentang penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab.
- b. Untuk mengetahui strategi guru dalam mengoptimalkan pengalaman belajar bahasa Arab menggunakan media visual.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan teoritis

Hasil dari penelitian ini menyoroti bahwa penggunaan media visual membantu siswa memahami konsep yang sulit dipahami secara abstrak, membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, serta meningkatkan kolaborasi dan interaksi antara siswa. Serta menambah wawasan serta pengalaman yang didapat dalam proses pembelajaran.

b. Kegunaan praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak terkait:

1) Bagi sekolah

Penelitian ini memberikan wawasan berharga dalam memahami manfaat penggunaan media visual dalam pembelajaran. Sekolah juga dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk mengembangkan kebijakan dan strategi pembelajaran yang melibatkan penggunaan media visual secara lebih efektif.

2) Bagi guru

Penelitian ini memberikan panduan praktis dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran dengan menggunakan media visual. Guru dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih baik inovatif dan menarik, sehingga memfasilitasi pemahaman siswa dengan lebih baik.

3) Bagi siswa

Penelitian ini memberikan memberikan manfaat praktis yang langsung dirasakan dalam proses belajar. Penggunaan media visual membantu siswa memvisualisasikan konsep-konsep yang sulit dipahami, membuat pembelajaran lebih menarik, dan meningkatkan pemahaman serta penyimpanan informasi.

4) Bagi peneliti

Penelitian ini menjadi bahan refleksi diri peneliti, dan sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam yang nantinya akan menjadi seorang pendidik, penelitian ini sangat berguna bagi peneliti sebagai pedoman dan pengetahuan mengenai pengalaman siswa belajar bahasa Arab dengan media visual.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk mengetahui isi pembahasan penelitian ini secara menyeluruh, maka peneliti berusaha untuk merumuskan isi pembahasan skripsi ke dalam bentuk yang lebih general, meliputi:

Bab I merupakan pendahuluan, pada bab I peneliti menjelaskan gambaran singkat untuk mencapai tujuan penulisan dan penelitian, yang didalamnya meliputi: latar belakang yang bertujuan untuk menjelaskan masalah yang mendorong perlunya diadakan penelitian. Rumusan masalah yang bertujuan untuk memfokuskan pertanyaan peneliti terhadap masalah yang akan diteliti. Tujuan penelitian yaitu bertujuan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian yang akan diteliti. Sistematika pembahasan yaitu bertujuan untuk menjelaskan sistematika penelitian per bab.

Bab II merupakan kajian pustaka dan landasan teori, dalam kajian pustaka peneliti menjelaskan berbagai macam hasil penelitian orang lain yang akan menjadi perbandingan oleh hasil penelitian sendiri. Lalu dilanjutkan dengan landasan teori yang menjabarkan berbagai macam pembahasan yang menjadi acuan peneliti beserta teori teori sebagai landasan peneliti dalam

melaksanakan penelitian. Dan di dalamnya meliputi media pembelajaran dan keuntungan dari menggunakan media visual.

Bab III merupakan metode penelitian, pada bab III peneliti akan menjelaskan jenis penelitian yang akan digunakan, populasi dan sampel yang digunakan, lokasi penelitian yang akan diteliti, metode pengumpulan data dan instrumen penelitian, serta tahap-tahap penelitian yang akan peneliti lakukan.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan, pada bab IV peneliti menjelaskan tentang hasil penelitian yaitu fokus dan pertanyaan penelitian. Hasil penelitian akan dijabarkan berdasarkan dari hasil observasi di lapangan, wawancara serta bukti dokumentasi yang didapat. Sedangkan pada pembahasan peneliti akan memaparkan dan mengkaji data-data yang telah didapatkan.

Bab V, dalam Bab V terdapat kesimpulan. Peneliti akan memberikan kesimpulan terkait penelitian yang telah dilakukan dan memberikan saran serta masukan perbaikan selanjutnya.

Daftar pustaka, yaitu menulis kembali berbagai sumber-sumber data-data yang diperoleh dalam menyusun penelitian ini yang bersumber dari buku-buku, jurnal, artikel, dan lain-lain.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Sebelum memulai penelitian ini, peneliti telah mendapatkan beberapa kajian yang relevan dan sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Diantaranya karya-karya terdahulu terkait topik ini adalah sebagai berikut:

Penelitian ini dilakukan oleh Afifah Vinda Prananingrum, Ikhwan Nur Rois, dan Anna Sholikhah, mahasiswa STAI Masjid Syuhada Yogyakarta dan IAIN Surakarta yang berjudul “Kajian Teoritis Media Pembelajaran Bahasa Arab”. Hasil penelitian ini bertujuan membahas seputar pembelajaran bahasa Arab, definisi media pembelajaran bahasa Arab, fungsi media pembelajaran bahasa Arab.⁵ Persamaan kedua penelitian sama-sama menggunakan metode kualitatif untuk mengkaji media pembelajaran bahasa Arab. Perbedaan penelitian pertama menggunakan metode kajian pustaka, sedangkan penelitian kedua menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada penelitian yang akan dilakukan berfokus untuk mengetahui pengalaman belajar siswa dengan penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab serta peran guru dalam memfasilitasi penggunaan media dalam proses pembelajaran.

⁵ Afifah Vinda Prananingrum, Ikhwan Nur Rois, and Anna Sholikhah, ‘Kajian Teoritis Media Pembelajaran Bahasa Arab’, *Konferensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA)*, 3.1(2020), 30319 <<https://journal.staimsyk.ac.id/index.php/ihitimam/article/viewFile/220/162>>.

Penelitian kedua yang berjudul “Peran Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa yang Arab” dilakukan oleh Mira Ulfa dari Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh. Hasil tujuan ini dapat memberikan wawasan baru tentang peran media pembelajaran dalam pengajaran bahasa Arab.⁶ Persamaan kedua penelitian ini sama-sama menggunakan media dalam pembelajaran bahasa Arab. Perbedaan dari kedua tersebut pada fokus penelitiannya penelitian pertama berfokus pada media audio visual penelitian kedua berfokus pada media visual. Pada penelitian yang akan dilakukan buntut mengetahui pengalaman siswa dalam menggunakan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab dan peran guru dalam memfasilitasi penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ketiga yang berjudul Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Melalui Media Audio Visual dalam Manajemen Pendidikan Islam Tinjauan (Studi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu) yang dilakukan oleh Rahma M. Naser di MA Negeri 2 Kota Palu. Hasil penelitian ini menyatakan pembelajaran bahasa Arab siswa kelas X melalui media audio visual di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu merupakan proses pembelajaran yang menerapkan media audio.⁷ Persamaan dari kedua penelitian tersebut sama-sama meneliti penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Arab. Perbedaan dari kedua tersebut terletak pada fokus penelitian. Penelitian pertama berfokus

⁶ Mira Ulfa, ‘Peran Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab’, *Jurnal Pendidikan Islam*, 2023, *Hal.* 16–23.

⁷ Rahma M. Naser Rahma M. Naser, ‘Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Melalui Media Audio Visual Dalam Manajemen Pendidikan Islam Tinjauan (Studi Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu)’, 05 (2022), 466–80.

pada efektifitas media audio visual terhadap pemahaman bahasa Arab siswa dan tinjauan manajemen pendidikan islam terhadapnya. Sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada pengalaman siswa tentang penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab dan strategi guru dalam mengoptimalkan pengalaman belajar bahasa Arab menggunakan media visual.

Penelitian keempat yang berjudul Pemanfaatan Media Visual dalam pembelajaran Maharatul Kalam pada Program Akselerasi Bahasa Arab di MTs el-BAS (Lembaga Bina Anak Sholeh) Ciamis yang dilakukan oleh Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yaitu Holis, Munirul Abidin, Dudi Kiswanto, Desy Maulani Rizki. Hasil penelitian ini adalah implementasi dan manfaat media visual dalam pembelajaran Maharotul Kalam dalam program akselerasi bahasa Arab di MTs el-BAS (bina anak sholeh institute).⁸ Persamaan dari kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab. Perbedaan dari penelitian ini pada fokus penelitiannya. Penelitian sebelumnya berfokus pada implementasi dan manfaat media visual dalam pembelajaran Maharatul Kalam. Sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada pengalaman siswa belajar bahasa Arab dengan menggunakan media visual di MAN 5 Sleman serta untuk mengetahui strategi guru dalam mengoptimalkan pengalaman belajar bahasa Arab menggunakan media visual.

⁸ Munirul Abidin, Dudi Kiswanto, and Desy Maulani Rizki, 'Pemanfaatan Media Visual Dalam Pembelajaran Maharatul Kalam Pada Program Akselerasi Bahasa Arab Di MTs EL-BAS (Lembaga Bina Anak Sholeh) Ciamis', 7.2 (2023), 227–46.

Penelitian kelima yang berjudul "Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab-Indonesia Menggunakan Media Audio Visual Channel Youtube di MTs NU Mranggen" oleh Andita Aprilia Fridayanti dari Universitas Islam Negeri Raden Mas Sa'id Surakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dari YouTube dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs NU Mranggen dapat meningkatkan keaktifan, efektivitas, dan kreativitas siswa dalam proses belajar.⁹ Persamaan dari kedua penelitian sama-sama meneliti penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Arab. Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah pada fokus penelitiannya. Penelitian sebelumnya berfokus pada analisis penerapan proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan media audio visual channel Youtube secara keseluruhan. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada pengalaman siswa menggunakan media visual dalam proses pembelajaran serta strategi guru dalam mengoptimalkan pengalaman belajar bahasa Arab menggunakan media visual.

Penelitian keenam yang dilakukan oleh Fahrur Rosikh, Zumrotus Sholihah, Dyah Putri Larasati, dan Ach Nurhamid Awalluddin yang berjudul Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Bahasa Arab di MI Al Hasaniyah Larangan Dalegan Panceng Gresik pada kelas V. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa dilakukan dalam dua siklus,

⁹ Andita Aprilia Fridayanti, 'Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab-Indonesia Menggunakan Media Audio Visual Channel Youtube Di MTs NU Mranggen', *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4.1(2021), 7888 <<https://doi.org/10.18196/mht.v4i1.12950>>

yang masing-masing terdiri dari empat tahapan: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Minat dan hasil belajar siswa meningkat, dari nilai rata-rata 61,3% menjadi 68,6% pada siklus I, kemudian meningkat lagi menjadi 69,3% pada tes II, dan mencapai 80% pada siklus II.¹⁰ Persamaan dari penelitian ini sama-sama meneliti penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Arab. Perbedaan dari penelitian saya yaitu pada fokus penelitiannya. Penelitian sebelumnya berfokus pada minat belajar siswa. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan berfokus pada pengalaman siswa dalam menggunakan media visual serta strategi guru dalam mengoptimalkan pengalaman belajar bahasa Arab menggunakan media visual.

Penelitian ketujuh yang dilakukan oleh Muhammad Fidri, Muhammad Suib, Domi Saputra dan Nurhayati yang berjudul Efektivitas penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (library research). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Arab sangat efektif dalam pembelajaran di kelas.¹¹ Persamaan dari penelitian ini sama meneliti penggunaan media dengan metode kualitatif. Perbedaan utama terletak pada fokus penelitiannya. Penelitian sebelumnya berfokus pada efektivitas media gambar dalam mencapai tujuan belajar. Sedangkan dalam

¹⁰ Fahrur Rosikh Fahrur Rosikh, Zumrotus Sholihah, and Dyah Putri Larasati, 'Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Bahasa Arab', *KILMATUNA: Journal of Arabic Education*, 2.02 (2022), 293–302 <<https://doi.org/10.55352/pba.v2i02.633>>.

¹¹ Hilmi Hilmi, 'Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Lantanida Journal*, 4.2 (2017), 128 <<https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1885>>.

penelitian ini berfokus pada pengalaman siswa dalam menggunakan media visual dan strategi guru dalam mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran.

Penelitian kedelapan yang berjudul Implementasi Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Media Ular Tangga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Pondok Pesantren An-Nashriyah Tambak Beras Jombang yang diteliti oleh Amrini Shofiyani dan Erma Muti'ah Mahasiswi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Uversitas KH. Abd Wahab Hasbullah. Hasil Penelitian di Pondok Pesantren An-Nashriyah Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang tahun ajaran 2021/2022 menyimpulkan bahwa penggunaan media permainan ular tangga efektif meningkatkan motivasi dan pembelajaran bahasa Arab siswa.¹² Persamaan dari penelitian ini sama-sama meneliti penggunaan media pembelajaran bahasa Arab. Perbedaan dari penelitian ini pada fokus penelitiannya. Penelitian sebelumnya berfokus pada efektifitas media ular tangga terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan berfokus pada pengalaman siswa dalam menggunakan media visual dalam proses pembelajaran bahasa Arab serta strategi guru dalam mengoptimalkan pengalaman belajar bahasa Arab menggunakan media visual.

Penelitian kesembilan yang dilakukan oleh Riham Shendy dari European University Institute, Florence, Italy yang berjudul Learning to Read

¹² Erma Muti'ah, Amrini Shofiyani, 'Implementasi Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Media Ular Tangga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Pondok Pesantren An-Nashriyah', *Jurnal Education and Development*, 9.3 (2021), 229–32 <<https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2844>>.

in an “Estranged” Language: Arabic Diglossia, Child Literacy, and the Case for Mother Tongue-Based Education. Hasil penelitian menunjukkan bahwas terdapat perbedaan kinerja membaca yang signifikan antara negara-negara Arab yang kaya dan negara-negara dengan tingkat pendapatan yang sebanding. Status fonem dan struktur suku kata, baik Standar Arab (StA) maupun Arab Spontan (SpA), memengaruhi kesadaran fonologis anak. Selain itu, kefasihan dan akurasi membaca siswa lebih tinggi pada kelompok yang menggunakan Arab Spontan (SpA).¹³ Persamaan dari penelitian ini ada pada fokus pembelajaran bahasa arab. Perbedaan dari penelitian ini ada pada objek penelitian serta tujuan penelitian. Penelitian sebelumnya berfokus pada kebutuhan belajar bahasa Arab secara umum. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu berfokus pada pengalaman siswa dalam menggunakan media visual dalam proses pembelajaran serta strategi guru dalam mengoptimalkan pengalaman belajar bahasa Arab menggunakan media visual.

Penelitian kesepuluh yang berjudul *Linguistic Needs of Non-Native Students of Arabic Language at Saudi Universities* yang dilakukan oleh Najwa Ahmad Saleem Khasawneh dan Mohamad Ahmad Saleem Khasawneh dari Irbid National University, Jordan dan King Khalid University, Saudi Arabia. Hasil penelitian ini mengungkapkan berbagai kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab serta kebutuhan siswa untuk meningkatkan kemahiran mereka, terutama dalam keterampilan produktif (menulis dan berbicara) dan

¹³ Riham Shendy, ‘Learning to Read in an “ Estranged ” Language : Arabic Diglossia , Child Literacy , and the Case for Mother Tongue-Based Education’, 2022, 1247–1301 <<https://doi.org/10.4236/ce.2022.134077>>.

keterampilan reseptif di konteks akademis.¹⁴ Persamaan dari penelitian ini yaitu pada fokus pembelajaran bahasa Arab siswa. Perbedaan dari penelitian terletak pada metode penelitian dan informan penelitian. Penelitian sebelumnya berfokus pada perbedaan kebutuhan linguistik berdasarkan latar belakang bahasa ibu mahasiswa. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan berfokus pada pengalaman siswa dalam menggunakan media visual dalam proses pembelajaran serta strategi guru dalam mengoptimalkan pengalaman belajar bahasa Arab menggunakan media visual.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis sedikit lebih berbeda dengan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Oleh karena itu, hasil penelitian dan penulisan skripsi ini adalah merupakan hasil karya sendiri, benar keasliannya dan bukan merupakan hasil plagiasi atau penjiplakan karya orang lain.

Sehingga peneliti tertarik untuk menjadikan sebagai skripsi dengan judul” Pengalaman Siswa Belajar Bahasa Arab dengan Menggunakan Media Visual di MAN 5 Sleman”

B. Landasan Teori

1. Pengalaman Belajar

a. Pengertian Pengalaman Belajar

¹⁴ Najwa Ahmad Saleem Khasawneh and Mohamad Ahmad Saleem Khasawneh, ‘Linguistic Needs of Non-Native Students of Arabic Language at Saudi Universities’, *International Journal of Language Education*, 6.3 (2022), 245–53 <<https://doi.org/10.26858/ijole.v6i3.21623>>.

Pengalaman belajar adalah pengalaman yang didapat individu melalui kegiatan pemecahan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah selama proses pembelajaran¹⁵. Selama proses ini, individu tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoretis, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis yang membantu mereka menghadapi situasi nyata.

Pengalaman belajar yang efektif menggabungkan teori dengan praktik, memungkinkan individu untuk menguji dan memvalidasi pengetahuan mereka dalam konteks yang relevan. Dengan demikian, mereka dapat membangun pemahaman yang lebih mendalam dan keterampilan yang lebih terarah, yang penting untuk kesuksesan akademis dan profesional mereka.

b. Komponen

Berikut adalah komponen-komponen yang termasuk dalam pengalaman belajar siswa:

1) Pengembangan tujuan

Merupakan sasaran atau target yang ingin dicapai melalui proses belajar. Tujuan ini memberikan arah dan fokus pada pembelajaran serta menjadi dasar untuk evaluasi keberhasilan.

2) Materi/isi

¹⁵ Dwi Wahyudiati, 'Eksplorasi Sikap Ilmiah dan Pengalaman Belajar Calon Guru Kimia Berdasarkan Gender', 3.1 (2021), 45–53 <<https://doi.org/10.20414/spin.v3i1.3333>>.

Konten atau bahan ajar yang harus dipelajari oleh siswa. Materi ini mencakup informasi, konsep, keterampilan, dan nilai yang perlu dikuasai oleh siswa.

3) Strategi atau metode

Pendekatan, teknik, dan prosedur yang digunakan oleh pengajar untuk menyampaikan materi dan memfasilitasi pembelajaran. Ini termasuk ceramah, diskusi, proyek, dan metode aktif lainnya.

4) Alat dan sumber

Media dan bahan yang digunakan untuk mendukung dan memperkaya proses belajar, seperti buku teks, artikel, video, perangkat lunak, laboratorium, dan sumber daya lainnya.¹⁶

Keempat komponen ini berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan holistik, di mana setiap elemen saling mendukung untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Dengan mengintegrasikan tujuan yang jelas, materi yang relevan, metode pengajaran yang tepat, dan sumber daya yang memadai, proses pembelajaran dapat berlangsung secara efisien dan menyeluruh.

¹⁶ Henni Sukmawati, 'Komponen-Komponen Kurikulum Dalam Sistem Pembelajaran', *Ash-Shahabah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 7.1 (2021), 62–70.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

a. Karakteristik

Secara etimologi, kata “karakteristik” berasal dari bahasa Inggris “character” yang berarti watak, sifat, atau ciri. Kata “characteristic” sendiri berarti sifat yang khas atau ciri khas sesuatu. Menurut Achmad Maulana, karakteristik berarti ciri khas, bentuk-bentuk watak dan tabi’at individu, corak tingkah laku atau tanda khusus. Dalam bahasa Arab, kata “karakteristik” dikenal dengan istilah *خصائص* yang merupakan bentuk jamak dari *خصوصية* yang berarti kekhususan atau keistimewaan. Dengan demikian, karakteristik bahasa Arab dapat diartikan sebagai bentuk watak dan ciri khas atau tanda-tanda khusus yang dimiliki oleh bahasa Arab.¹⁷

Bahasa arab memiliki "karakteristik" mengacu pada sifat khas atau tanda khusus yang membedakan sesuatu. Dalam bahasa Arab, istilah ini merujuk pada kekhususan atau keistimewaan, sehingga karakteristik bahasa Arab adalah watak dan ciri khas yang unik dari bahasa tersebut.

Berikut karakteristik bahasa Arab, diantaranya adalah:

- 1) Bahasa Arab memiliki 28 huruf dengan makharijul huruf (tempat keluarnya huruf) yang berbeda dari bahasa lainnya.

¹⁷ Faliqul Isbah, ‘Memahami Karakteristik Bahasa Arab Untuk Pembelajaran’, *Bashrah*, 3.01 (2023), 1–10 <<https://doi.org/10.58410/bashrah.v3i01.604>>.

- 2) I'rab, yaitu perubahan bentuk akhir kata pada kondisi tertentu seperti rofa', nashab, jazm, dan jar, yang berlaku pada isim (kata benda) dan fi'il (kata kerja).
- 3) Notasi syair (Ilmu 'arudl), yang membuat perkembangan syair menjadi sempurna.
- 4) Bahasa Arab memiliki dua ragam, yaitu 'Ammiyah yang digunakan dalam interaksi sehari-hari atau situasi tidak normal, dan fush-ha yang digunakan dalam sastra, pembelajaran, serta buku keislaman dan ilmiah.
- 5) Adanya huruf "dhod" yang unik dan tidak terdapat dalam makhraj bahasa lain.
- 6) Kata kerja dan gramatikal dalam bahasa Arab selalu berubah sesuai dengan subyek yang berhubungan dengan kata kerja tersebut.
- 7) Tidak hanya kata yang bersykal dengan syakal yang sulit dibaca, seperti "fi-u-la"
- 8) Tidak adanya kata yang mempertemukan dua huruf mati secara langsung.
- 9) Sangat sedikit kata-kata yang terdiri dari dua huruf (al-alfadz al-tsunai'yah); kebanyakan kata terdiri dari tiga huruf, kemudian dapat ditambahkan satu, dua, tiga, sampai empat huruf.

- 10) Tidak adanya empat huruf yang berharakat secara terus-menerus, disamping aspek-aspek lain seperti metafora, fonologi, dan kamus (al-bina' al-dahily)
- 11) Bahasa Arab sangat elastis, menganut sistem analogi (Qiyas) dan kaya dengan derivasi (ishtiqaq) serta perbendaharaan kata (Mufrodāt).¹⁸

Aspek-aspek yang menjadi keunggulan bahasa Arab juga bisa menjadi hambatan bagi para pembelajarnya, karena tingkat kerumitannya dapat menimbulkan berbagai kesulitan dalam proses belajar dan pengajarannya.

b. Materi

Materi pembelajaran bahasa Arab yang diberikan berbeda di setiap pertemuan. Sumber materi berasal dari buku pelajaran bahasa Arab, dan untuk latihan, peserta didik menggunakan lembar kerja siswa (LKS).¹⁹

Pertemuan dimulai dengan penjelasan konsep baru dari buku, diikuti latihan melalui LKS. Kegiatan interaktif seperti diskusi, permainan bahasa, dan simulasi percakapan juga digunakan untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Evaluasi singkat dilakukan

¹⁸ Abdul Wahab Rosyidi, *Mempunyai Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, 2012. Hal.4-6

¹⁹ Andry Eka Setiyawan, Akla, and Walfajri, 'Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah', *El-Jaudah : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 2.1 (2021), 1–18 <<https://doi.org/10.56874/faf.v2i1.356>>.

di akhir pertemuan untuk menilai pemahaman peserta didik, dan rencana pembelajaran disesuaikan berdasarkan hasil evaluasi.

Buku ini mencakup empat keterampilan utama (Mahara`), yakni mendengarkan (Istima`), berbicara (Kalam), membaca (Qiro`ah), dan menulis (Kitabah). Selain itu, terdapat juga kosakata (Mufradat) yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Isi buku disajikan dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, sementara soal-soal latihan disusun dalam format yang sangat ramah bagi pemahaman²⁰.

Materi-materi dalam buku ini disusun secara sistematis untuk mempermudah proses pembelajaran, dengan tujuan agar peserta didik dapat menguasai setiap kompetensi secara bertahap dan efektif. Dengan pendekatan komunikatif, buku ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan bahasa peserta didik dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.

3. Fungsi, Tujuan, dan Manfaat Media Pembelajaran Bahasa Arab

a. Fungsi media pembelajaran bahasa Arab

1) Fungsi Semantrik

Yaitu untuk memudahkan siswa dalam memahami suatu tanda atau istilah yang sulit (simbol) dalam materi yang diajarkan.

²⁰ Darwin Zainuddin Naura Najipa, 'Analisis Materi Ajar Dalam Buku Mahir Bahasa Arab 2 Untuk Kelas XI Madrasah Aliyah Program Keagamaan.', *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 5.3 (2023), 188–89 <<https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v5i2.203>>.

Dalam fungsi ini pengajar bisa memakai media audio visual (foto, video, diagram, gambar, dan simbol tertentu) agar mengurangi kesalah pahaman peserta didik dalam memahami materi.

2) Fungsi Manipulatif

Yaitu untuk memudahkan siswa dalam menggambarkan materi yang disampaikan oleh pendidik walaupun tidak ada tempat. Contohnya dalam mengajarkan mufradat bertema alat transportasi (kapal, pesawat, kereta api, delman, bus, dan sejenisnya) dengan cara pendidik mencetak gambar tersebut atau dengan melihat video yang ditayangkan.

3) Fungsi Fiksatif

Yaitu media berfungsi sebagai alat untuk menayangkan, merekam, serta menyimpan mengulas ulang suatu yang berlalu. Contohnya pada pembelajaran kalam dimana guru memberikan tugas berupa video drama berbahasa Arab, yang nantinya video tersebut akan digunakan oleh pendidik sebagai contoh dalam pembelajaran kalam ditahun ajaran berikutnya.

4) Fungsi Distributif

Yaitu berfungsi untuk memberikan solusi dalam keadaan terbatas atau genting dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini media lebih condong pada penggunaan media teknologi, seperti powerpoint, video pembelajaran, dan penggunaan internet. Contohnya dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab seorang guru

mengajarkan materi dengan cara menggunakan media berupa powerpoint agar peserta didik juga bisa menyimak dan fokus pada materi jika sang guru memiliki suara yang pelan.

5) Fungsi Sosiokultural

Yaitu berfungsi untuk menyatukan budaya (terutama dalam hal bahasa) peserta didik yang berbeda beda. Contohnya, dalam pengajaran pelafalan huruf hijaiyah, dalam satu lingkup ruang belajar biasanya ada peserta didik dari berbagai macam wilayah yang pastinya berbeda dalam melafalkan (logat) bunyi dari huruf hijaiyah, misalnya huruf "ف, ذ" dan sebagainya. Dalam hal ini guru bisa memakai media buku tentang makhorijul huruf sebagai pegangan siswa.

6) Fungsi Psikologis

a) Aspek Kognitif

Berfungsi sebagai pembuka serta penambah wawasan baru bagi siswa dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab.

b) Aspek Afektif

Berfungsi sebagai pendorong keaktifan siswa terutama dari segi emosional dalam pembelajaran bahasa Arab.

c) Fungsi Psikomotorik

Berfungsi sebagai pendongkrak kreativitas siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

d) Aspek Atensi

Berfungsi sebagai alat pemikat daya tarik siswa dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab.

e) Aspek Motivasi

Berfungsi sebagai pembangun semangat siswa ketika proses pembelajaran bahasa Arab.

f) Aspek Imajinatif

Berfungsi meningkatkan serta mendongkrak daya imajinasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

b. Tujuan Media Pembelajaran Bahasa Arab

Pengajaran bahasa Arab melibatkan berbagai keterampilan seperti berbicara (kalam), menulis (kitabah), mendengarkan (istima'), dan membaca (qiro'ah). Keterampilan ini perlu diulang-ulang dan dilatih secara intensif, yang bisa menyebabkan kebosanan. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi dan kelas menjadi lebih hidup.

Berikut adalah tujuan media pembelajaran bahasa Arab yaitu:

- 1) Memudahkan kegiatan belajar mengajar.
- 2) Meningkatkan kemampuan dalam kegiatan belajar mengajar
- 3) Memelihara kesesuaian bahan ajar dan target belajar.
- 4) Menjaga fokus peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar

Secara keseluruhan, media pembelajaran bertujuan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan meningkatkan semangat siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

c. Manfaat Media Pembelajaran Bahasa Arab

- 1) Manfaat Umum
 - a) Mengeluarkan gagasan dengan logis dan mengurangi penjelasan yang berlebihan
 - b) Menarik minat siswa
 - c) Meningkatkan proses belajar siswa
 - d) Mendorong belajar mandiri dan memberikan pengetahuan langsung
 - e) Menciptakan gagasan yang sistematis dan berkelanjutan
 - f) Meningkatkan kualitas keterampilan siswa
- 2) Manfaat bagi Pendidik
 - a) Meningkatkan semangat belajar siswa
 - b) Memberikan tujuan dan penataan dalam mengajar
 - c) Mempermudah penyampaian bahan ajar

- d) Menyajikan bahan yang logis, terutama yang bersifat umum
 - e) Menyediakan berbagai cara dan media untuk mengajar
 - f) Menciptakan lingkungan belajar yang lebih hidup
 - g) Menghemat waktu dengan penyajian materi yang terstruktur
- 3) Manfaat bagi Peserta Didik
- a) Meningkatkan rasa ingin tahu
 - b) Menumbuhkan semangat belajar di mana saja
 - c) Membantu pemahaman bahan ajar
 - d) Menciptakan lingkungan belajar yang hidup dan tidak membosankan
 - e) Menyadarkan siswa akan pentingnya memilih media belajar yang tepat.²¹

4. Media Visual

a. Karakteristik

Pengembangan media visual dalam konteks pendidikan mempertimbangkan beberapa karakteristik penting, seperti kemampuan teks untuk dibaca secara linear, kemampuannya dalam menyampaikan komunikasi secara satu arah, sifatnya yang statis atau diam, fleksibilitas pengembangan yang sangat tergantung pada

²¹ Fika Aulia Putri, Jefri Akmal, and Gusmaneli Gusmaneli, 'Prinsip-Prinsip Dan Teori-Teori Belajar Dalam Pembelajaran', *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2.2 (2024), 332–49 <<https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i2.279>>.

konteks pembelajaran, serta fokus yang berorientasi atau berpusat pada siswa.

Secara umum karakteristik dari media pembelajaran berbasis visual yaitu:

- 1) Visual diamati berdasarkan ruang
- 2) Visual juga menampilkan komunikasi satu arah dan reseptic
- 3) Visual juga ditampilkan statis
- 4) Persepsi visual digunakan sebagai acuan dalam kebahasaan media berbasis teks
- 5) Informasi dapat ditata ulang dan diatur oleh pemakai
- 6) Media visual terdiri dari media proyeksi dan media yang tidak diproyeksikan.²²

Dengan memahami karakteristik-karakteristik ini, penggunaan media visual dapat lebih efektif dalam mendukung proses pembelajaran yang interaktif dan menyeluruh bagi para siswa.

b. Jenis-jenis Media Visual

Ada dua jenis media visual dalam pembelajaran:

- 1) Media Visual yang tidak diproyeksikan
- 2) Media Visual yang diproyeksikan

²² Aldina Tri Oktaviani and Zahrotun Nisa, 'Metode Pembelajaran Yang Tepat Diterapkan Pada Siswa Dengan Gaya Belajar Visual', *Seminar Nasional PGMI(SEMAI)*, 2021, 731–41.

Media visual yang tidak diproyeksikan dapat mencakup berbagai bentuk, seperti poster, gambar cetak, papan tulis, atau bahkan materi cetak seperti buku-buku dan lembar kerja. Keberagaman ini memungkinkan penggunaannya dalam berbagai konteks pembelajaran tanpa memerlukan proyektor atau teknologi serupa.

Media Visual yang diproyeksikan adalah alat-alat yang digunakan untuk menampilkan gambar atau informasi secara besar-besaran melalui proyektor. Contohnya termasuk film, slide, filmstrip, dan overhead proyektor. Media ini memanfaatkan teknologi proyeksi untuk memperbesar gambar atau teks sehingga dapat dilihat oleh audiens dalam ruangan yang lebih besar, sering kali digunakan dalam presentasi, pengajaran, atau hiburan.²³

c. Kelebihan Media Visual

Berikut beberapa kelebihan media visual:

- 1) Peningkatan perhatian dan daya tarik bagi orang banyak
- 2) Dapat memberikan minat dan keinginan baru
- 3) Dapat menanamkan konsep yang benar
- 4) Dapat memberikan interaksi terhadap peserta didik serta lingkungan di sekelilingnya

²³ Yustika Nur Destiyani Mochamad Arsad Ibrahim, Muhamad lufti Yasin Fauzan, Paqih Raihan, Siti Nuriyah Nurhadi, Usep Setiawan, 'Jenis, Klasifikasi Dan Karakteristik Media Pembelajaran', *AL-MIRAH: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM*, 4.8.5.2017 (2022), 2003–5.

- 5) Media visual bisa mengatasi masalah keterbatasan pengalaman yang dimiliki peserta didik
- 6) Analisa sangat tajam, bisa membuat banyak orang tidak mengerti maksud dari isi beritanya
- 7) Dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik.²⁴

penggunaan media visual yang tepat tidak hanya memfasilitasi pembelajaran yang efektif, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa dengan cara yang lebih interaktif dan menarik.

d. Kekurangan Media Visual

Jika terdapat kelebihan tentu terdapat kekurangan, berikut adalah beberapa kekurangan media visual:

- 1) Berukuran gambar sering kali kurang tepat dalam pengajaran kelompok besar
- 2) Memerlukan ketersediaan asal serta keterampilan, serta kejelian pengajar dapat memanfaatkannya
- 3) Lambat dan kurang simple
- 4) Tidak adanya audio, media visual hanya berbentuk tulisan tentu tidak bisa didengar, sebagai akibatnya kurang mendetail materi yang disampaikan

²⁴ Septy Nurfadhillah and others, 'Penerapan Media Visual Untuk Siswa Kelas V Di Sdn Muncul 1', *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3.2 (2021), 227 <<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>>.

- 5) Visual yang terbatas, media ini hanya bisa memberikan visual berupa gambar yang mewakili isi info.²⁵

Penggunaan media visual juga dapat menghadirkan tantangan dalam menyajikan informasi yang kompleks secara komprehensif. Meskipun demikian, dengan strategi pengajaran yang tepat, kekurangan-kekurangan ini dapat diatasi sehingga penggunaan media visual tetap efektif dalam mendukung pembelajaran.

²⁵ Nursifa Faujiah and others, 'Kelebihan Dan Kekurangan Jenis-Jenis Media', 3.2 (2022), Hal. 81–87.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan guna mendapatkan data dari permasalahan yang konkrit di lapangan, peneliti melakukan kegiatan pengamatan langsung dalam melihat peristiwa dan momen apa saja yang penting pada saat penelitian.

Dalam hal ini peneliti tidak hanya fokus mengamati subjek penelitian tetapi juga mengamati peristiwa yang ada untuk mengumpulkan data-data informasi yang di butuhkan, baik dari lokasi, wawancara secara langsung, maupun peristiwa yang terjadi saat melakukan penelitian. Kemudian setelah informasi dan data-data telah terkumpul, peneliti mendeskripsikan data-data kemudian diolah dalam tahap analisis hasil pembahasan.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini akan dilakukan peneliti di MAN 5 Sleman yang terletak di jalan Kemiri, Margorejo, Tempel, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama sebulan kedepannya.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek penelitian yang dapat memberikan informasi yang diperlukan.²⁶ Dalam penelitian ini pemilihan subjek melalui informan yakni seorang yang bisa menjawab dan lebih banyak pengetahuannya tentang data yang akan diteliti.

Adapun informan penelitian meliputi:

1. Guru Bahasa Arab
2. Siswa MAN 5 Sleman
3. Siswi MAN 5 Sleman

D. Teknik Penentuan Informan

Pada penelitian ini, penentuan informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik ini berarti peneliti memilih sampel secara sengaja berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu. Pemilihan informan memperhatikan karakteristik yang relevan dengan fokus penelitian.²⁷

Pertimbangan yang dimaksud ialah informan penelitian orang yang paling tahu mengenai objek penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam mendapatkan data dibutuhkan beberapa metode,

²⁶ Kiki Sapmala Marbun, Hasian Romadon Tanjung, and Anni Rahima, 'Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Media Luar Ruang Di Barus Tapanuli Tengah', *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1.2 (2021), 2775–4693.

²⁷ Sabila Zahra, 'Penggemar Budaya K-Pop (Studi Mengenai Ideologi Penggemar Budaya K-Pop Pada Fandom IKONIC Di Kota Surabaya.)', *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6.1(2017), 5166<<http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>&http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal&http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001&http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055&https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006&https://doi.org/10.1>.

yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hal ini dibutuhkan agar mendapatkan data dapat dipertanggung jawabkan kebenarnya. Karena informan sudah ditentukan siapa saja, yang masing-masing tujuan untuk menggali data yang diperlukan karena informan tersebut dianggap yang memahami keadaan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang di gunakan peneliti dalam rangka mendapatkan data yang akurat agar tujuan penelitian dapat dicapai. Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi, atau yang biasa disebut pengamatan, merupakan aktivitas yang terarah untuk memperhatikan suatu objek dengan memanfaatkan seluruh panca indera. Dalam observasi, data dikumpulkan melalui pengamatan langsung dan pencatatan detail terhadap objek yang diteliti.²⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif untuk mengumpulkan data. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengamati kejadian yang terjadi secara langsung dan terlibat aktif

²⁸ Ika Ari Meila Noor Syafria, I. A., Pratiwi and M Syafruddin Kuryanto, 'Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.5 (2020), 3(2), 524–32<<https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>>.

dalam pengumpulan data dan informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian.²⁹

Dalam proses penelitian ini, peneliti mengamati yang dilakukan oleh sumber data yang menjadi subjek penelitian. Seperti bagaimana guru menggunakan media audio visual dengan aplikasi Whatsapp, Classroom, dan sebagainya ketika mengajar, sehingga peneliti bisa mendeskripsikan apakah penggunaan media visual dapat mempengaruhi motivasi siswa ketika belajar bahasa Arab.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan metode wawancara untuk menggali informasi mendalam dari narasumber, terutama terkait penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab. Wawancara dipilih karena data yang dibutuhkan tidak tersedia dalam dokumen atau sulit diamati secara langsung.

Peneliti melakukan wawancara secara langsung dan daring melalui aplikasi WhatsApp jika terkendala waktu bertemu. Hal ini memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang lengkap, mendalam, dan relevan dengan fokus penelitian.

Data wawancara ini sangat penting untuk memahami penggunaan media visual dapat mempengaruhi motivasi belajar bahasa Arab siswa

²⁹ Zhahara Yusra and Rufran Zulkarnain, 'Pengelolaan LKP Pada Masa Pendmik Covid-19', *Zhara Yusra / Journal Lifelog Learning*, 4.1 (2021), 15–22.

MAN 5 Sleman serta pendapat siswa tentang penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab.

3. Dokumentasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dokumentasi diartikan sebagai kegiatan mengumpulkan, memilih, mengelola, dan menyimpan informasi dalam suatu bidang ilmu pengetahuan. Dokumentasi tidak hanya terbatas pada pustaka, tetapi juga mencakup segala bentuk yang memiliki nilai informasi, pengetahuan, dan sejarah.³⁰

Penelitian ini menggunakan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data untuk memperkuat validitas dan konkretisasi data. Dokumentasi dapat berupa berbagai bentuk, seperti buku, tulisan, gambar, dan lain sebagainya.

Peneliti akan mengumpulkan berbagai dokumen yang relevan dengan penelitian, termasuk deskripsi singkat MAN 5 Sleman, foto media visual, hasil wawancara dengan siswa-siswi dan guru-guru, dan data dokumentasi lainnya. Data-data ini akan dikaji dan dianalisis untuk memperkuat temuan penelitian.

³⁰ Ratri Ayumsari, 'Peran Dokumentasi Informasi Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Organisasi Mahasiswa', *Tibannndaru : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 6.1 (2022), 63–78 <<https://doi.org/10.30742/tb.v6i1.2044>>.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah ukuran kebenaran terhadap hasil penelitian. Dalam konteks penelitian kualitatif, validitas sebuah temuan atau data dianggap sah jika tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian. Teknik untuk memeriksa validitas data melibatkan beberapa kriteria seperti tingkat kepercayaan, keteralihan, ketergantungan, dan kepastian.³¹

Penelitian ini menggunakan triangulasi metode untuk memastikan keabsahan data. Metode yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi ini diharapkan menghasilkan data yang valid, dan dapat diandalkan, dan pemahaman mendalam tentang pengalaman belajar bahasa Arab dengan media visual di MAN 5 Sleman.

G. Teknik Analisis Data

Mencari dan mengatur hasil observasi, wawancara, dan data lainnya dengan sistematis merupakan esensi dari analisis data. Ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti dan menyajikan hasilnya secara bermakna bagi pihak lain. Menurut Moleong, analisis data melibatkan pengukuran urutan data, pengorganisasian dalam pola, kategori, dan uraian dasar. Proses ini menekankan pentingnya melakukan analisis sejak awal

³¹ Muftahatus Sa'adah, Gismina Tri Rahmayati, and Yoga Catur Prasetyo, 'Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif', *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1.2 (2022), 61–62 <<https://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/al-adad/article/download/1113/408%0Ahttps://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/al-adad/article/view/1113>>.

pengumpulan data di lapangan secara intensif untuk memastikan keseluruhan data terkumpul dengan baik.³²

Menurut Miles and Huberman, model interaktif analisis data ini terdiri dari tiga elemen, yakni (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Ketiga elemen inti ini harus ada dalam proses analisis data kualitatif. Hal ini karena hubungan erat antara ketiga elemen tersebut perlu terus dipertimbangkan untuk menentukan arah dan substansi kesimpulan akhir dari penelitian.³³

1. Reduksi data

Pada tahap awal reduksi data, dilakukan proses pemilihan, fokus, penyederhanaan, abstrak, dan transformasi data mentah menjadi bentuk yang lebih ringkas dalam catatan-catatan tertulis. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi temuan-temuan yang akan menjadi fokus utama dalam penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini menyederhanakan data mengenai penggunaan media visual mempengaruhi motivasi belajar bahasa Arab siswa di MAN 5 Sleman beserta pendapat siswa tentang penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab yang akan dikumpulkan melalui hasil wawancara

³² Nurdewi Nurdewi, 'Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1.2 (2022), 297–303 <<https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.235>>.

³³ Rony Zulfirman, 'Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di MAN 1 Medan', *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3.2 (2022), 147–53 <<https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>>.

dan dokumentasi yang kemudian hasilnya disederhanakan dengan proses reduksi menyesuaikan seluruh isi data.

2. Penyajian data

Pada tahap penyajian data, data yang telah direduksi dipresentasikan sehingga memberikan pemahaman yang lebih dalam terhadap data tersebut, memungkinkan penentuan langkah-langkah selanjutnya.

3. Penarikan kesimpulan

Setelah proses reduksi dan penyajian data, langkah selanjutnya adalah membuat gambaran kesimpulan. Pada tahap ini, dilakukan atau penarikan kesimpulan dari data yang telah diselidiki, yang kemudian mengungkapkan temuan-temuan baru dari penelitian tersebut.

Hasil dari kegiatan ini masih dapat diselidiki kembali dengan melakukan proses reduksi, penyajian data, dan menghasilkan kesimpulan kembali, dan seterusnya, sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.³⁴

³⁴ Milya Sari. Asmendri, 'Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA', *Natural Science [Diakses 11 Juli 2022]*, 6.1 (2020), 41–53.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Lokasi Penelitian

Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman (dulu MAN Tempel) merupakan salah satu SMA yang berciri khas agama Islam yang bernaung di bawah Kementerian Agama Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. MAN 5 Sleman berlokasi di Jalan Magelang KM 17 Margorejo, Tempel, Sleman. MAN 5 Sleman berdiri pada tanggal 17 Maret 1997 berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI nomor: 107 tahun 1997. MAN 5 Sleman menempati tanah seluas 4000 m² di desa Margorejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman. Berdasarkan SK dari Kemenag RI nomor 372 Tahun 2015 tanggal 18 November 2015 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY Nomor 68 Tahun 2017 Tanggal 27 Januari 2017 tentang Pemberlakuan Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pelaksanaan pemberlakuan perubahan Nama MAN 5 Tempel berubah nama menjadi MAN 5 Sleman dimulai tanggal 1 Februari 2017.

Berikut ini adalah ringkasan singkat perkembangan atau perubahan yang memuat nama Madrasah, nama Kepala Madrasah, nama lokasi mulai tahun 1985 sampai sekarang.

1. Visi dan misi

a. Visi

”Terwujudnya generasi yang unggul: berimteq, beriptek, mandiri dan berwawasan lingkungan”

b. Misi

1) Berimteq:

- a) Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman di bidang keagamaan
- b) Membiasakan amaliah wajib maupun sunah di lingkungan madrasah dan masyarakat
- c) Mewujudkan perilaku yang islami dan berjiwa pancasila

2) Beriptek:

- a) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan melalui inovasi kurikulum dan sistem pembelajaran
- b) Meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik, baik keagamaan maupun umum
- c) Meningkatkan penguasaan di bidang teknologi, informasi dan komunikasi

3) Mandiri:

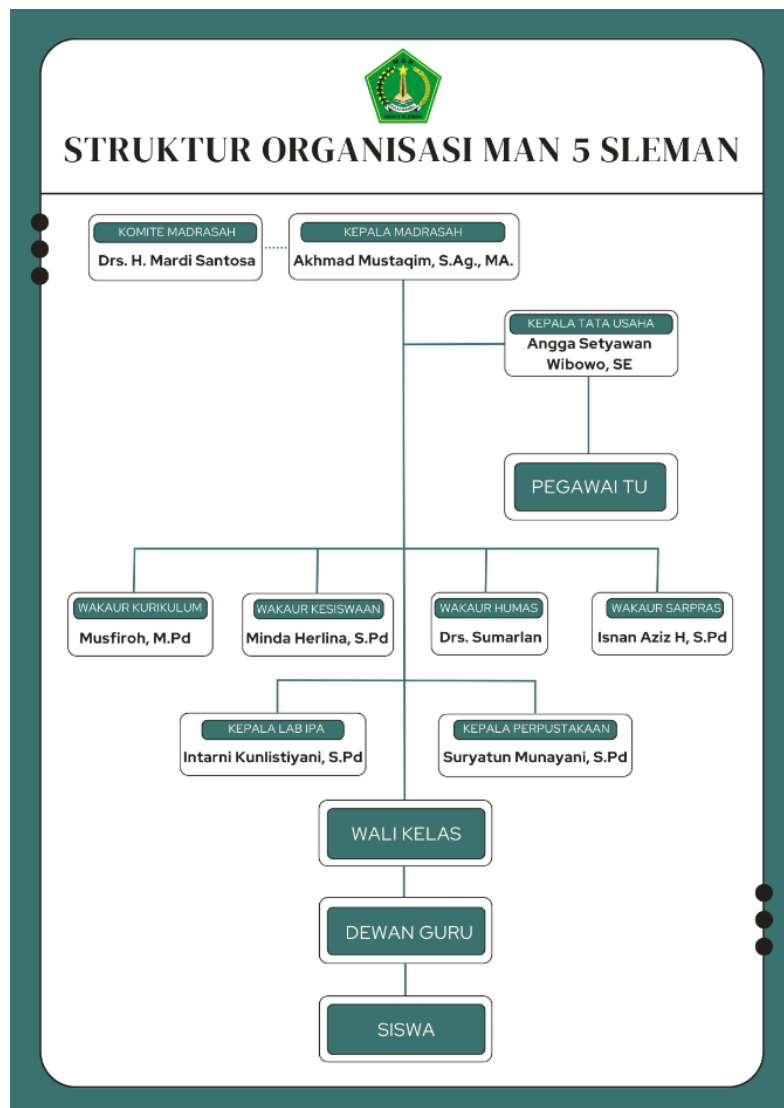
- a) Menciptakan budaya mandiri untuk beribadah dalam kehidupan sehari-hari
- b) Menumbuhkan kemampuan kreatifitas, daya inovatif, kemampuan pemecahan masalah, berpikir kritis dan memiliki naluri jiwa kewirausahaan dan kepemimpinan dalam proses pembelajaran
- c) Membantu untuk mendapatkan dan atau menciptakan lapangan pekerjaan sesuai bidang keterampilannya.
- d) Memberikan pembekalan keterampilan dalam bidang Tata Busana, Tata Boga, Otomotif, dan Multimedia Komputer, serta bekerja sama dengan Dunia Usaha atau Dunia Industri

4) Berwawasan Lingkungan Hidup:

- a) Membiasakan budaya hidup bersih dan sehat di lingkungan madrasah dalam kehidupan sehari-hari
- b) Menumbuhkan kecintaan pada kehidupan tanaman sehingga tercipta lingkungan yang segar dan asri

- c) Menumbuhkan kebiasaan hidup hemat energi dan menjaga sumber daya alam yang ada di lingkungan dengan baik.

2. Struktur Organisasi Sekolah



Berikut struktur organisasi di MAN 5 Sleman sebagai berikut:³⁵

³⁵ Dokumentasi sekolah MAN 5 Sleman 1 Oktober 2024

3. Data guru, peserta didik, dan tenaga kependidikan

1. Data Guru

Data Guru di MAN 5 Sleman pada tahun 2024, yang terdiri dari Guru Negeri (PNS) ataupun Guru Tidak Tetap (GTT) sebagai berikut:³⁶

Ijazah Terakhir	JUMLAH					
	Guru Negeri (PNS)		Guru Tidak Tetap (GTT)		Seluruhnya	Sertifikasi
	L	P	L	P		
S2	5	6	1	-	12	7
S1	10	22	3	1	36	20
D3	-	-	-	-	-	-
Jumlah	15	28	4	1	48	27

2. Pembimbing Kegiatan Ekstrakurikuler

Data Pembimbing Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN 5 Sleman pada tahun 2024 sebagai berikut:

Ijazah Terakhir	JUMLAH				
	Dari unsur Guru MAN 5 Sleman		Dari Pelatih Khusus (Bukan Guru MAN 5 Sleman)		Seluruhnya
	L	P	L	P	
S2	-	-	-	-	-
S1	5	2	4	1	12
SLTA	-	-	10	5	15
Jumlah	4	2	14	6	27

³⁶ Dokumentasi profil sekolah MAN 5 Sleman 1 Oktober 2024

3. Pegawai Tata Usaha

Data pegawai Tata Usaha di MAN 5 Sleman pada tahun 2024 sebagai berikut:

Ijazah Terakhir	Jumlah				Seluruhnya
	Pegawai Negeri (PNS)		Pegawai Tidak Tetap (PTT)		
	L	P	L	P	
S2	1	-	-	-	1
S1	1	1	-	2	4
D3	-	-	-	-	-
SMA/SMK	1	1	7	1	10
SMP/MTs	-	-	-	-	-
SD/MI	-	-	-	-	-
Jumlah	3	2	7	3	15

4. Data Peserta Didik

Jumlah Rombongan belajar dan jumlah siswa tahun 2024 sebagai berikut:

Tahun	Kelas	Jumlah Rombongan	Laki-laki	Perempuan	Seluruhnya
2023/2024	X	7	83	112	196
	XI	7	73	104	180
	XII	7	63	105	218
Jumlah		21	219	321	540

4. Kondisi Sarana Prasarana

MAN 5 Sleman memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap untuk mendukung kegiatan belajar mengajar serta pengembangan keterampilan siswa. Sekolah ini berdiri di atas lahan seluas 8.392 m², yang cukup untuk menampung kegiatan proses belajar mengajar (KBM), olahraga, dan area bermain bagi siswa. Instalasi listrik di sekolah ini memiliki daya sebesar 63.700 VA, mencukupi kebutuhan operasional seluruh perangkat elektronik.



Gambar1. Halaman depan sekolah MAN 5 Sleman

Terdapat 21 ruang kelas yang telah dilengkapi dengan meja, kursi, whiteboard, dan LCD projector di setiap ruang, guna mendukung proses pembelajaran yang interaktif. Selain itu, sekolah ini juga dilengkapi dengan jaringan internet berkecepatan 100 MBPS, meskipun dianggap masih

kurang memadai untuk memenuhi kebutuhan semua guru dan siswa yang terhubung secara online.

Perpustakaan MAN 5 Sleman memiliki luas 144 m², dengan koleksi buku sebanyak 37.332 eksemplar yang mencakup 5.546 judul, mendukung kebutuhan literasi siswa. Untuk kegiatan praktik, sekolah ini memiliki laboratorium IPA seluas 108 m² yang digunakan untuk mata pelajaran biologi, kimia, dan fisika. Selain itu, terdapat laboratorium komputer yang juga digunakan sebagai laboratorium bahasa, dengan luas yang sama dan dilengkapi 80 unit komputer. Ada pula laboratorium multimedia dengan luas 120 m² yang menunjang keterampilan teknologi informasi siswa.



Gambar 2. Ruang Perpustakaan

Untuk pengembangan keterampilan siswa, terdapat ruang workshop seluas 216 m² yang digunakan untuk praktik tata busana dan tata boga. Ruang praktik tata boga terletak di lantai satu, sementara tata busana berada di lantai dua. Kedua ruang ini dilengkapi dengan peralatan memasak dan menjahit yang memadai. Selain itu, terdapat ruang praktik multimedia,

meskipun ukurannya masih terbatas dan peralatannya belum sepenuhnya lengkap.

Fasilitas lainnya meliputi ruang pimpinan seluas 48 m², ruang guru yang juga berfungsi sebagai laboratorium fisika seluas 120 m², dan ruang tata usaha yang sudah dilengkapi dengan sarana teknologi informasi dan komunikasi. Tempat ibadah berupa mushola memiliki luas lantai 49 m², sementara aula digunakan untuk olahraga, sholat berjamaah, serta berbagai pertemuan dan kegiatan lainnya. Ada pula ruang UKS (Unit Kesehatan Sekolah) seluas 72 m², serta ruang bimbingan konseling dengan luas 45 m².

Sekolah ini juga dilengkapi dengan 27 jamban dengan luas lantai masing-masing 6 m², yang semuanya memiliki akses air bersih yang memadai. Untuk mendukung kegiatan olahraga dan pendidikan jasmani, terdapat tempat bermain dan area olahraga seluas 4.000 m². Fasilitas tambahan lainnya mencakup ruang Audio Visual Aid (AVA) seluas 8 x 12 m², studio siaran radio berukuran 3 x 4 m², dan studio musik berukuran 6 x 8 m².



Gambar 3. Kantin MAN 5 Slema

A. Hasil Penelitian

1. Pengalaman siswa tentang penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan hasil temuan yang diperoleh selama proses penelitian. Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan atau lokasi penelitian dan wawancara dengan informan yang terkait.

1. Pembelajaran menarik

Pembelajaran yang menarik merupakan proses pembelajaran yang dirancang untuk memusatkan perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan serta memperkuat ingatan mereka terhadap konsep yang dipelajari. Dalam pembelajaran ini, siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran, baik melalui diskusi, eksplorasi, maupun interaksi dengan berbagai sumber belajar. Selain itu, pembelajaran yang menarik memiliki daya pikat yang mampu membangkitkan minat siswa, sehingga mereka terdorong untuk lebih mendalami materi yang diajarkan. Dengan demikian, strategi pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam mengembangkan pemahaman terhadap materi yang dipelajari.

Di MAN 5 Sleman, guru-guru bahasa Arab terus berupaya mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan teknologi dan media visual. Hal ini membuat

siswa lebih antusias dan terlibat dalam proses pembelajaran. Salah satu siswa menyampaikan bahwa pembelajaran bahasa Arab yang menarik, terutama dengan penggunaan media visual, membuatnya merasa terlibat dan tertarik. Peserta didik tersebut menyampaikan adanya alasan mengenai pembelajaran yang menarik dengan alasan selama mengikuti pembelajaran bahasa arab saya merasa pembelajarannya lebih menarik dan menyenangkan.³⁷

Berdasarkan pernyataan dari peserta didik tersebut, dijelaskan bahwa menggambarkan pengalaman positif seorang siswa selama mengikuti pembelajaran bahasa Arab Selama mengikuti pembelajaran bahasa Arab, siswa merasa bahwa proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti penggunaan metode pengajaran yang kreatif dan interaktif, serta penggunaan media visual seperti gambar, video, dan animasi. Media visual ini membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan membuat suasana belajar menjadi lebih hidup dan tidak membosankan. Selain itu, interaksi yang baik antara guru dan siswa juga berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Dengan demikian, siswa merasa lebih termotivasi dan antusias dalam belajar bahasa Arab.

³⁷ Wawancara dengan Qumaeeraa Irdajanty Balqhiz peserta didik MAN 5 Sleman, tanggal 13 Agustus 2024

Dalam hasil observasi di lapangan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab, guru memulai dengan meminta murid membaca bersama-sama dengan guru dari video selama sekitar 10 menit. Setelah itu, guru menjelaskan kosakata yang terdapat dalam video dan berdiskusi dengan murid mengenai kosakata tersebut. Selama berdiskusi para peserta didik sangat antusias saling bertanya kepada guru mengenai materi yang ada di video tersebut, kemudian guru tersebut menjawabnya dengan semangat.³⁸

Pembelajaran bahasa Arab di MAN 5 Sleman menjadi lebih menarik dengan penggunaan media visual. Media seperti gambar, video, dan animasi membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan menyenangkan. Dengan media visual, siswa dapat melihat langsung contoh-contoh yang relevan, sehingga mereka lebih cepat mengasosiasikan kata-kata dan frasa dalam bahasa Arab dengan objek atau situasi nyata. Hal ini yang dapat kita lihat foto keluarga yang menggambarkan berbagai anggota keluarga dalam bahasa Arab, berikut adalah gambar visualnya:

³⁸ Hasil Observasi kelas pada tanggal 2 Agustus 2024.



Gambar 1 Media visual yang berbentuk gambar³⁹

Pernyataan peserta didik mengenai proses belajar yang interaktif selama pembelajaran bahasa Arab dengan media visual menunjukkan bahwa mereka merasa pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Selain itu, interaksi antara guru dan siswa lebih aktif, serta penjelasan materi menjadi lebih singkat, jelas, dan efektif.⁴⁰

Peserta didik juga menyampaikan bahwa selama pembelajaran bahasa menggunakan media visual, siswa merasa proses belajar menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Media visual membantu membuat pelajaran lebih hidup, sehingga siswa lebih tertarik dan terlibat. Selain itu, penggunaan media visual juga membuat penjelasan dari guru menjadi lebih singkat, jelas, dan efektif, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

³⁹ Hasil dokumentasi materi bahasa Arab pada tanggal 1 oktober 2024

⁴⁰ Wawancara dengan Tydenis Anisa Faulzulmuna peserta didik MAN 5 Sleman, tanggal 13 Oktober 2024

Penggunaan media visual yang menarik dapat membantu siswa memahami pelajaran dengan lebih mudah dan cepat. Selain itu, media ini tidak hanya mempermudah pemahaman materi, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam pembelajaran, salah satu media yang digunakan adalah poster. Poster dengan tampilan visual yang menarik, seperti gambar berwarna dan desain kreatif, dapat membangkitkan semangat belajar serta mempercepat pemahaman materi.⁴¹

Peserta didik juga menyampaikan bahwa Poster yang menarik secara visual dengan gambar berwarna-warni dan desain kreatif dapat membuat kita lebih termotivasi untuk belajar. Poster ini juga membantu kita memahami materi pelajaran dengan lebih mudah dan cepat.

Dalam hasil observasi di lapangan bahwa pembelajaran yang menggunakan gambar juga sangat menarik bagi siswa, guru tidak hanya menggunakan metode ceramah saja melainkan guru juga mengolaborasi menggunakan gambar atau powerpoint dalam pembelajaran bahasa Arab tersebut. Peserta didik pun sangat tertarik dengan gambar yang ditampilkan dalam proyektor.⁴²

Media visual yang menarik tidak hanya berupa gambar, tetapi juga mencakup video animasi yang menyajikan materi dengan

⁴¹ Wawancara dengan Arya Adhi Wicaksono Peserta didik MAN 5 Sleman, tanggal 12 September 2024

⁴² Hasil observasi di kelas pada tanggal 2 Agustus 2024

lebih jelas dan menarik. Selain meningkatkan daya tarik, video animasi juga mempermudah pemahaman siswa, sehingga membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan. Terkait pernyataan peserta didik mengenai penggunaan video animasi, mereka memilih video sebagai media pembelajaran karena dianggap lebih mudah dipahami. Hal ini disebabkan oleh adanya animasi tambahan yang memperjelas materi dan menarik perhatian, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan.⁴³

Peserta didik juga menyampaikan bahwa video lebih mudah dipahami karena ada animasi tambahan yang membuat materi lebih jelas dan menarik. Animasi tambahan yang disertakan dalam video berperan dalam memperjelas konten dan meningkatkan daya tarik visual, akhirnya hal ini berkontribusi pada peningkatan efektivitas pembelajaran dan motivasi siswa.

Dalam hasil observasi di lapangan bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab guru juga menayangkan sebuah video dengan tema pengenalan, peserta didik di suruh menyimak dalam video tersebut kemudian guru tersebut menjelaskan apa yang disampaikan dalam video tersebut kemudian menyuruh peserta didik untuk mempraktekkannya dengan teman sebangkunya setelah menyimak video tersebut.⁴⁴

⁴³ Wawancara dengan Mutia Sekar Arum peserta didik MAN 5 Slema, 13 September 2024

⁴⁴ Hasil observasi dikelas pada tanggal 2 Agustus 2024.

Video animasi membantu menyajikan materi dengan lebih jelas dan menarik, serta menghindari kesan pembelajaran yang monoton. Selain itu, video animasi memungkinkan siswa lebih mudah fokus dalam memperoleh informasi yang disampaikan. Terkait kemudahan dalam mendapatkan informasi melalui video, peserta didik menyatakan bahwa mereka lebih memilih video sebagai media pembelajaran karena dianggap lebih mudah dipahami dibandingkan hanya membaca teks. Menonton video juga terasa lebih menyenangkan dan menarik, sehingga mereka dapat lebih fokus dan menyerap informasi dengan lebih efektif.⁴⁵

Peserta didik juga menyapaikan bahwa video animasi lebih mudah dipahami dibandingkan teks. Video animasi dinilai menyenangkan dan menarik, yang berkontribusi pada peningkatan fokus selama pembelajaran. Selain itu, Video animasi mempermudah perolehan informasi secara efektif dan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan imersif dibandingkan teks.

2. Pembelajaran yang menyenangkan

Pembelajaran yang menyenangkan adalah pendekatan yang menekankan pada aspek emosional siswa dalam proses belajar, sehingga dapat meningkatkan kegembiraan dan kepuasan yang

⁴⁵ Wawancara dengan Asyifa Anastasya Ahmad peserta didik MAN 5 Sleman, tanggal 13 September 2024

berdampak pada motivasi dan antusiasme belajar siswa. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang menyenangkan sangat penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan berdampak positif bagi perkembangan siswa.

Penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 5 Sleman tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan saja melainkan untuk melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran serta menciptakan lingkungan yang menyenangkan dalam hal pengalaman peserta didik di kelas.

Salah satu peserta didik mengungkapkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab tidak hanya menarik, tetapi juga membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Peserta didik tersebut menjelaskan bahwa selama mengikuti pembelajaran bahasa Arab, ia merasa pengalaman belajarnya lebih menarik dan menyenangkan.⁴⁶

Peserta didik menyampaikan bahwa selama proses belajar bahasa Arab yang mereka alami tidak membosankan, melainkan menarik dan menyenangkan. Ini bisa jadi karena beberapa faktor, seperti metode pembelajaran yang digunakan, suasana kelas yang kondusif, atau mungkin karena mereka menemukan minat yang baru dalam bahasa Arab itu sendiri.

⁴⁶ Wawancara dengan Qumaeera Irdajanty Balqhez peserta didik MAN 5 Sleman, 13 Agustus 2024

Dalam hasil observasi dilaporkan bahwa peserta didik sangat antusias ketika pembelajaran mereka dibarengi dengan media visual, seperti gambar, video atau animasi lainnya serta guru tersebut berusaha menggunakan berbagai metodenya supaya peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh.⁴⁷

Pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa, karena mereka dapat mengeksplorasi berbagai metode dan variasi belajar yang lebih mudah dipahami. Dengan penggunaan metode yang beragam, siswa dapat lebih aktif mempraktikkan materi, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan melalui media visual.

Terkait peningkatan minat dan motivasi belajar siswa, seorang guru menyampaikan bahwa penggunaan media visual dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan menarik. Siswa dapat melihat variasi penyajian materi yang lebih interaktif, sehingga mereka lebih mudah memahami dan mengaplikasikan pembelajaran. Misalnya, dalam video percakapan, siswa dapat menirukan intonasi yang benar dalam bahasa Arab, yang berbeda dari bahasa lainnya. Selain itu, media visual seperti gambar, film, atau tayangan kosakata baru dengan terjemahan juga membantu

⁴⁷ Hasil observasi di kelas pada tanggal 2 Agustus 2024

siswa memahami cara membaca dan makna kata, sehingga mengurangi kesulitan dalam belajar.⁴⁸

Guru bahasa Arab menyampaikan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan merancang materi pembelajaran yang menarik dan interaktif, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk mencapai potensi terbaiknya.

Dalam hasil observasi didapatkan bahwa ketika guru menyanyikan nama-nama bulan hijriyah secara berulang menjadi pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan metode ini, siswa tidak hanya menghafal nama-nama bulan dengan lebih mudah, tetapi, juga terlihat secara aktif dalam proses pembelajaran.

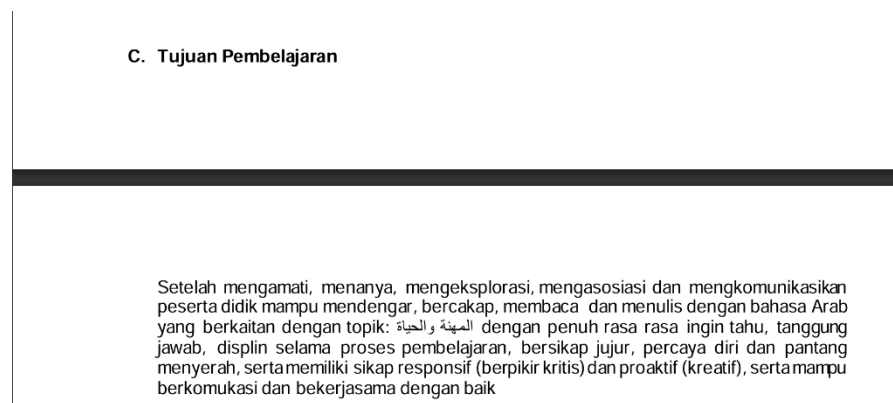
Menyanyi bersama-sama menciptakan suasana yang ceria dan kolaboratif, sehingga siswa merasa lebih termotivasi dan antusias. Selain itu, pengulangan melalui lagu membantu memperkuat ingatan mereka, membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.⁴⁹

Penggunaan media visual tidak hanya meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar melainkan juga membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab, ketika peserta didik

⁴⁸ Wawancara dengan guru bahasa Arab MAN 5 Sleman Masrifah Eni Rahmawati pada tanggal 13 Agustus 2024

⁴⁹ Hasil Observasi di kelas pada tanggal 2 Agustus 2024

mengetahui cara membaca yang baik maka peserta didik juga bisa menterjemahkan teks dengan baik yang dibantu dengan media visual. Selain itu media visual sangat membantu dalam berbagai kompetensi seperti kemampuan mendengarkan, berbicara, serta menulis dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal ini bertujuan untuk tercapainya tujuan pembelajaran serta dapat bekerja sama dalam menciptakan suasana yang menyenangkan, berikut adalah hasil dokumentasi tujuan pembelajaran:



Gambar 2. Tujuan pembelajaran⁵⁰

Terkait peran media visual dalam mencapai tujuan pembelajaran, seorang guru menyampaikan bahwa media visual sangat membantu dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan adanya media visual, siswa tidak perlu sepenuhnya bergantung pada penjelasan guru, sehingga mereka dapat lebih mandiri dalam mempelajari materi baru.

⁵⁰ Hasil dokumentasi materi pelajaran bahasa Arab, tanggal 2 Oktober 2024

Sebagai contoh, dalam pembelajaran teks bacaan, siswa dapat belajar cara membaca dengan baik, menerjemahkan teks dengan lebih mudah, dan bahkan membuat hasil karya seperti kamus berdasarkan teks yang dipelajari. Selain itu, siswa juga dapat menjawab pertanyaan dari teks dengan bantuan pemahaman yang diperoleh melalui media visual dan audio yang ditayangkan.

Secara keseluruhan, media visual sangat mendukung berbagai keterampilan dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti keterampilan menyimak (maharah istima'), berbicara (maharah kalam), membaca (maharah qira'ah), dan menulis (maharah kitabah), sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif.⁵¹

Guru bahasa Arab menyampaikan bahwa media visual sangat membantu dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan bantuan media visual, siswa tidak perlu sepenuhnya bergantung pada penjelasan guru. Mereka bisa belajar secara mandiri. Misalnya, saat belajar membaca teks, media visual membantu siswa memahami cara membaca yang baik. Selain itu, siswa bisa menterjemahkan teks dengan lebih baik karena dibantu oleh gambar atau video yang ditayangkan. Media visual juga membantu dalam berbagai keterampilan seperti mendengarkan, berbicara, membaca

⁵¹ Wawancara dengan guru bahasa Arab MAN 5 Sleman Masrifah Eni Rahmawati pada tanggal 13 Agustus 2024

dan menulis dalam bahasa Arab. Jadi, media visual sangat bermanfaat dalam pembelajaran bahasa Arab.

Selama proses pembelajaran, guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga berinteraksi dengan peserta didik. Hal ini membuat baik guru maupun siswa aktif terlibat dalam pembelajaran. Selain berinteraksi, guru juga menjelaskan materi secara langsung, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.

Terkait interaksi antara guru dan siswa, seorang peserta didik menyampaikan bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan media visual terasa lebih menarik dan tidak membosankan. Selain itu, interaksi yang terjalin membuat penjelasan materi menjadi lebih singkat, jelas, dan efektif.⁵²

Peserta didik tersebut menyampaikan bahwa saat pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media visual seperti, gambar, video, atau tampilan visual lainnya, pembelajaran terasa lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Hal ini membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran bahasa Arab.

Dalam hasil observasi lapangan bahwa suasana selama proses pembelajaran dimulai guru mengajak siswanya untuk

⁵⁴ Wawancara dengan Tydenis Anastasya Ahmad peserta didik MAN 5 Sleman, tanggal 13 oktober 2024

berpartisipasi aktif dengan mengulangi materi yang diajarkan secara lisan. Metode ini memberikan nuansa yang menyenangkan dalam proses belajar, sehingga membuat siswa lebih terlibat dan termotivasi. Dengan cara ini pembelajaran menjadi lebih interaktif dan inovatif, sehingga siswa dapat memahami materi dengan lebih baik dan merasa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.⁵³

Penggunaan media visual tidak hanya sebatas menampilkan gambar atau video, tetapi juga dilengkapi dengan animasi tambahan yang membuat pembelajaran lebih menarik. Salah satu contohnya adalah video animasi, yang dapat menyajikan materi dengan lebih jelas dan menarik. Dalam pembelajaran bahasa Arab, penggunaan video animasi dapat meningkatkan perhatian siswa serta menjadikan proses belajar lebih menyenangkan.

Terkait hal ini, seorang peserta didik menyampaikan bahwa mereka lebih memilih video sebagai media pembelajaran karena lebih mudah dipahami. Animasi tambahan dalam video membantu menyajikan materi dengan lebih jelas dan menarik perhatian, sehingga pembelajaran terasa lebih menyenangkan.⁵⁴

Peserta didik tersebut menyampaikan bahwa pemilihan video yang menarik dapat membuat pembelajaran lebih mudah

⁵³ Hasil observasi dikelas pada tanggal 2 Agustus 2024.

⁵⁴ Wawancara dengan Mutia sekar Arum peserta didik man 5 Sleman, tanggal 13 September 2024

dipahami, hal ini, disebabkan adanya animasi dalam sebuah video sehingga materi yang dijelaskan melalui video animasi tersebut terlihat jelas serta menarik perhatian siswa sehingga pembelajarannya lebih menyenangkan.

Dalam memilih video pembelajaran, penting untuk mencari tidak hanya yang berisi teks penjelasan tentang materi, tetapi juga yang dapat menarik perhatian siswa dan memberikan informasi baru. Dengan begitu, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mudah dibandingkan hanya melalui teks tertulis.

Terkait hal ini, seorang peserta didik menyampaikan bahwa mereka lebih memilih video karena dianggap lebih mudah dipahami dibandingkan sekadar membaca teks. Selain itu, menonton video terasa lebih menyenangkan dan menarik, sehingga mereka bisa lebih fokus serta mendapatkan informasi dengan cara yang lebih efektif.⁵⁵

Peserta didik tersebut menyampaikan bahwa pembelajaran yang disampaikan melalui video jauh lebih menyenangkan dibandingkan dengan membaca teks saja. Selain itu, menonton video jauh lebih menyenangkan dari pada sekedar membaca buku paket, sehingga menonton video jauh lebih fokus dan mudah mendapatkan informasi baru dibandingkan hanya membaca teks saja.

⁵⁵ Wawancara dengan Asyifa Anastasya peserta didik MAN 5 Sleman pada tanggal, 13 September 2024

3. Adanya interaksi aktif guru dan siswa

Interaksi aktif antara guru dan siswa adalah proses komunikasi dan keterlibatan dimana kedua belah pihak saling berpartisipasi dalam pembelajaran. Dalam interaksi ini, guru tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mendorong siswa untuk bertanya, berdiskusi, dan berkontribusi aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat kita lihat pada indikator proses komunikasi pada gambar berikut:

Indikator Pembelajaran:

1. Menirukan materi istima'
2. Melafalkan dengan fasih materi istima'
3. Mencocokkan tulisan dengan kata, frasa atau kalimat yang didengar dengan benar
4. Menyempurnakan jumlah yang belum lengkap
5. Menentukan benar/salah ujaran yang didengar
(dikerjakan secara mandiri dan jujur)
6. Mengidentifikasi kosa kata-kosa kata baru atau sulit
7. Menentukan tema dari wacana lisan
8. Menentukan ide pokok dari wacana lisan
9. Mengungkapkan kembali informasi rinci dari wacana lisan dengan komunikatif
(dikerjakan secara berkelompok)

I. Tujuan Pembelajaran:

Setelah Proses Pembelajaran, diharapkan siswa mampu:

- Menirukan dan melafalkan materi istima' secara fasih dengan metode mimiri
- Mencocokkan tulisan dengan kata, frasa atau kalimat yang didengar dengan metode *complete sentence*
- Menyempurnakan jumlah yang belum lengkap metode *complete sentence*
- Mengidentifikasi kosa kata-kosa kata baru atau sulit, menentukan tema dari wacana lisan, dan menentukan ide pokok dari wacana lisan dengan metode ceramah
- Mengungkapkan kembali informasi rinci dari wacana lisan secara komunikatif dengan metode diskusi dan ceramah

Gambar 3. Indikator proses komunikasi⁵⁶

Ketika dalam proses pembelajaran bahasa Arab guru dan siswa saling keterkaitan satu sama lain untuk menghasilkan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan interaktif. Dengan

⁵⁶ Hasil dokumentasi materi pelajaran bahasa Arab pada tanggal 1 Oktober 2024

demikian, interaksi aktif berkontribusi pada pengembangan keterampilan sosial dan emosional siswa, serta membantu mereka untuk menjadi murid yang inovatif dan kreatif.

Adanya interaksi aktif antara guru dan siswa menjadikan kelas lebih dinamis dan efektif, serta memberikan dampak positif bagi kedua belah pihak. Interaksi aktif ini sangat penting untuk dipertahankan selama pembelajaran bahasa Arab, agar kelas tidak menjadi membosankan atau membangkitkan rasa jenuh.

Terkait interaksi aktif antara guru dan siswa, seorang peserta didik menyampaikan bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan media visual terasa lebih menarik dan tidak membosankan. Selain itu, interaksi yang terjalin membuat penjelasan materi lebih singkat, jelas, dan efektif.⁵⁷

Peserta didik tersebut menyampaikan bahwa selama pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan media visual, ia merasa proses belajar menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Media visual, seperti gambar, video dan powerpoint, membantu membuat materi lebih hidup dan mudah dipahami. Hal ini tidak hanya meningkatkan minat dalam belajar, tetapi juga mendorong interaksi yang lebih aktif antara guru dan siswa.

⁵⁷ Wawancara dengan Tydenis Anisa Fauzulmuna peserta didik MAN 5 Sleman pada tanggal 13 oktober 2024

Guru dapat menjelaskan materi dengan lebih singkat dan jelas karena bantuan media visual, sementara siswa dapat lebih mudah memahami dan mengajukan pertanyaan. Akibatnya, pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, dengan komunikasi yang lebih baik dan pemahaman yang lebih mendalam.

Dalam hal observasi dilapangan bahwa ketika guru menjelaskan materi yang disampaikan guru selalu menanyakan kembali pada murid-muridnya terkait materi yang disampaikan, ketika guru mengatakan sesuatu tentang materi tersebut maka guru menyuruh untuk mengikuti apa yang dikatakan guru sehingga membuat suasana kelas interaktif. Ketika salah satu murid belum paham mengenai materi yang disampaikan maka guru langsung memberikan respon sesuai yang ditanyakan muridnya sehingga terjadi interaksi aktif antara guru dan murid.⁵⁸

Penggunaan media visual memiliki berbagai cara yang dapat diterapkan. Tidak hanya menampilkan materi menggunakan media visual, tetapi juga penting untuk menyampaikan penjelasan secara lisan dengan baik. Setelah memberikan penjelasan lisan, guru juga perlu mempraktikkan materi tersebut sesuai dengan kemampuannya. Terkait hal ini, seorang peserta didik menyampaikan bahwa guru menyampaikan media visual dengan

⁵⁸ Hasil observasi dikelas pada tanggal 2 Agustus 2024

memberikan penjelasan secara lisan dan kemudian mempraktikkan materi tersebut.⁵⁹

Peserta didik tersebut menyampaikan bahwa guru menggunakan media visual untuk mendukung proses pembelajaran, namun tetap memberikan penjelasan secara lisan untuk memastikan pemahaman siswa. Media visual, seperti gambar, video atau powerpoint, membantu memperjelas materi yang disampaikan. Setelah menjelaskan materi secara lisan, guru juga mempratikan materi tersebut untuk meberikan contoh konkret pada siswa.

Dengan cara ini, siswa dapat melihat penerapan langsung dari teori yang dipelajari, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan mudah dipahami. Kombinasi antara penjelasan lisan dan praktik dengan media visauual menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan mendalam.

Dalam hal observasi dilapangan bahwa dalam sesi pembelajaran, terlihat bahwa siswa didorong untuk berdiskusi mengenai kosakata yang baru dipelajari. Hal ini menciptakan suasana kelas yang lebih hidup dan interaktif. Guru aktif dalam memfasilitasi diskusi, memberikan pertanyaan yang memancing pemikiran dan memberikan umpan balik yang positif.

⁵⁹ Wawancara dengan Qumaeeraa Irdajanty balqhiz peserta didik MAN 5 Slema pada tanggal 13 Agustus 2024

Siswa tampak antusias berpartisipasi, saling bertukar pendapat, dan mencoba menggunakan kosakata baru dalam kalimat mereka sendiri. Interaksi antara guru dan murid menjadi lebih aktif, dengan guru tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pemandu yang membantu siswa memahami dan mengaplikasikan kosakata baru dalam konteks yang relevan.⁶⁰

Setelah guru menjelaskan serta mempraktikannya guru meminta kepada murid-muridnya untuk menulis atau mencatat materi yang telah disampaikan, agar proses ini membantu siswa memahami struktur kalimat dan kosakata baru secara lebih mendalam. Guru memberikan teks dialog atau bacaan, kemudian siswa mencatat setiap kata-kata yang disampaikan.

Setelah itu, mereka menerjemahkan teks tersebut ke dalam bahasa Indonesia agar dapat menghafalkannya. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa, tetapi juga memperkuat kemampuan mereka dalam menerjemahkan serta memahami makna teks secara menyeluruh.

Terkait dengan kegiatan mencatat dan menerjemahkan dialog bahasa Arab, seorang peserta didik menyampaikan bahwa

⁶⁰ Hasil observasi dilapangan pada tanggal 2 Agustus 2024

mereka diminta untuk mencatat dan menerjemahkan dialog tersebut.⁶¹

Peserta didik tersebut menyampaikan bahwa metode ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap bahasa Arab. Dengan mencatat, siswa lebih fokus dan dapat mengingat kosakata serta struktur kalimat dengan baik. Proses menterjemahkan membantu siswa memahami arti kata atau kalimat dalam konteks yang lebih luas, serta bagaimana menerapkannya dalam percakapan sehari-hari.

Dalam hal observasi dilapangan bahwa setiap siswa disuruh untuk menuliskan kata-kata atau kalimat dari teks yang dibacakan, kemudian setiap siswa untuk menterjemahkannya kedalam bahasa indonesia. Guru berkeliling kelas, memberikan bimbingan dan memastikan setiap siswa memahami tugas yang diberikan.

Dengan mencatat dan menterjemahkan, siswa dapat lebih mudah mengingat dan mengaplikasikan bahasa Arab dalam konteks yang lebih luas, sehingga suasana kelas menjadi lebih aktif dan interaktif, dengan siswa yang aktif bertanya dan berdiskusi mengenai terjemahan yang mereka buat.⁶²

⁶¹ Wawancara dengan M. Fahrul Nizam peserta didik MAN 5 Sleman pada tanggal 13 Agustus 2024

⁶² Hasil observasi dilapangan pada tanggal 2 Agustus 2024

Penggunaan media visual dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa karena materi yang disampaikan menjadi lebih bervariasi dan menarik. Siswa lebih mudah memahami materi dan dapat mengaplikasikannya dalam praktik. Misalnya, dengan video percakapan, siswa dapat menirukan intonasi yang benar, yang penting karena intonasi bahasa Arab berbeda dengan bahasa lain.

Media visual seperti gambar, film, atau video kosakata baru beserta terjemahannya sangat membantu dalam proses pembelajaran. Video yang menunjukkan cara membaca dan arti kosakata baru memudahkan siswa untuk memahami materi, sehingga mengurangi kesulitan dalam belajar.

Terkait hal ini, seorang guru bahasa Arab menyampaikan bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Siswa bisa melihat materi dengan variasi yang lebih menarik, yang membuat mereka lebih mudah memahami dan mengaplikasikan materi yang dipelajari. Sebagai contoh, dalam video percakapan, siswa dapat menirukan percakapan dengan intonasi yang tepat, karena intonasi bahasa Arab berbeda dengan bahasa lainnya. Selain itu, media visual seperti foto, film, atau tayangan kosakata baru beserta terjemahannya sangat membantu siswa memahami cara membaca dan makna kosakata tersebut.

Dengan begitu, siswa bisa lebih mudah menerima materi, yang pada gilirannya mengurangi kesulitan dalam pembelajaran.⁶³

Guru bahasa tersebut menyampaikan bahwa media visual membuat belajar lebih menarik dan mudah dipahami. Siswa bisa melihat contoh nyata, seperti video percakapan, yang membantu peserta didik untuk menirukan intonasi dengan benar. Ini juga membantu mereka memahami dan mengingat kosakata baru dengan lebih baik.

4. Pembelajaran yang jelas dan mudah dipahami

Pembelajaran yang jelas dan mudah dipahami adalah proses belajar dimana materi disampaikan dengan cara yang sederhana dan langsung, sehingga siswa dapat mengerti dengan mudah. Ini berarti guru menggunakan bahasa yang sederhana, memberikan contoh yang relevan, dan menjelaskan konsep secara bertahap. Tujuannya adalah agar siswa tidak merasa bingung dan dapat mengikuti pelajaran dengan baik.

Penggunaan media visual dalam pembelajaran sangat membantu dan memahami materi dengan lebih baik. Dengan melihat contoh secara langsung melalui video atau gambar, siswa

⁶³ Wawancara dengan guru bahasa Arab Masrifah Eni rahmawati pada tanggal 13 Oktober 2024

dapat menirukan intonasi dan pengucapan yang benar, yang sangat penting dalam mempelajari bahasa seperti bahasa Arab.

Penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab membuat materi lebih ringkas dan mudah untuk dipahami. Siswa dapat dengan cepat mengerti dan mengingat materi yang disampaikan melalui media visual.

Terkait hal ini, seorang peserta didik menyampaikan bahwa selama mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan media visual, mereka merasa pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami karena materi disampaikan dengan cara yang ringkas dan jelas.⁶⁴

Peserta didik tersebut menyampaikan bahwa selama mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media visual murid tersebut merasa pembelajarannya lebih menarik dan sangat mudah dipahami, sehingga materi yang disampaikan dapat ditangkap lebih jelas.

⁶⁴ Wawancara dengan Fajril Nurul 'Ain peserta didik MAN 5 Sleman pada tanggal 13 Agustus 2024

No. duk wa	Bulan		L/P	Agustus								September								Oktober							
	Nama Siswa	Tanggal		1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8
60	ABELYA DIVA NADHIRA	6/10/24	P																								
61	ABID RAFFA ARAFI		L																								
62	ADITYA RAFA PRAMUDITA		L																								
63	ALIFAH MARTHA AGUSTIN		P																								
64	ARSYIDA NAWANG WULAN		P																								
65	ASYIFA ANASTASYA AHMAD		P																								
66	AYUNDA INTAN RAHMASARI		P																								
67	AZZAHRA NURAENI PUTRI	10/10/24	P																								
68	Dafa Hafidh Firdaus		L																								
69	DESY PUSPITASARI		P																								
70	INDRA PURNOMO		L																								
71	INGGRID SERLINDA OCTAVIANA		P																								
72	KENIA SYIFA KIRANA		P																								
73	KHOLIFAH NUR HIDAYAH		P																								
74	MAULANA MALIK HUSNI HUSEN		P																								
75	MAULANY NUR HASANAH		P																								
76	MAULIDA DWI AMALIA		P																								
77	MUHAMMAD IKHSAN HARTANTO		L																								
78	MUHAMMAD JEASy SHALAHUDDIN		L																								
79	MUTIASEKAR ARUM		P																								
80	NAILA NAFISATUN NADA		P																								
81	NASYWA ALIFTA ATAQWA	10/10/24	P																								
82	NAUFAL ATHA ZUAN FAHRIZAL		L																								
83	NUR LAILA SAFITRI		P																								
84	RAISSAFROYAN		L																								
85	EVA ANINDIA		P																								
86	IVALDO STIYAWAN		L																								

Gambar 4. Hasil penilaian siswa⁶⁵

Penggunaan media visual seperti gambar dan video membantu memperjelas konsep yang diajarkan, membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan efektif. Siswa terlihat antusias dan aktif berpartisipasi dalam diskusi materi, menunjukkan bahwa metode ini berhasil meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap pelajaran.⁶⁶

Dalam penggunaan media visual seperti gambar, video, atau powerpoint tidak hanya ditampilkan melalui proyektor kemudian diperlihatkan begitu saja melainkan dibarengi adanya penjelasan terkait materi yang disampaikan dengan menjelaskan secara satu persatu.

⁶⁵ Hasil dokumentasi penilaian siswa pelajaran bahasa Arab pada tanggal 1 Oktober 2024

⁶⁶ Hasil observasi dilapangan pada tanggal 2 Agustus 2024

Proses dimulai dengan menyajikan video, kemudian guru memberikan penjelasan ulang mengenai isi video tersebut, sehingga penjelasannya menjadi lebih mudah dipahami dan jelas.

Terkait penjelasan ulang materi yang disampaikan melalui media visual, seorang peserta didik menyatakan bahwa materi seperti gambar, video, dan tulisan dijelaskan secara langsung satu per satu oleh guru.⁶⁷

Peserta didik tersebut menyampaikan bahwa ketika guru tersebut menyampaikan materinya melalui, gambar, video ataupun powerpoint guru tidak hanya memperlihatkan materinya saja melalui video, gambar, powerpoint melainkan juga menjelaskan kembali apa yang ada di video, gambar, atau powerpoint dengan satu persatu.

Dalam hasil observasi bahwa selama sesi pembelajaran secara langsung, guru selalu menyiapkan materi atau media yang digunakan setelah menyiapkan media yang ingin disampaikan guru selalu memberikan penjelasan detail untuk memastikan siswa memahami materi yang diajarkan. Siswa terlihat fokus pada media yang disampaikan dan tertarik dengan metode yang digunakan, karena memvisualisasikan materi membantu mereka memahami lebih jelas dan singkat.

⁶⁷ Wawancara dengan M. Fahrul Nizam peserta didik MAN 5 Sleman, tanggal 13 Agustus 2024

Setelah guru memvisualisasikan materi yang telah disampaikan, guru kemudian mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk memastikan apakah ada materi yang belum dipahami, sehingga siswa yang merasa kurang jelas dapat langsung bertanya kepada guru. Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan efektif. Terkait penjelasan ulang setelah materi disampaikan melalui video atau gambar, seorang peserta didik menyampaikan bahwa guru menyampaikan materi melalui video atau gambar, lalu memberikan penjelasan lebih lanjut.⁶⁸

Peserta didik tersebut menyampaikan bahwa ketika guru menyampaikan materinya melalui video atau gambar guru tersebut selalu memberikan penjelasan ulang mengenai materi yang disampaikan melalui video atau gambar tersebut sehingga pembelajarannya jauh lebih jelas dan mudah dipahami.

Hasil observasi lapangan bahwa guru menggunakan media visual seperti video dan gambar untuk menyampaikan materi kepada siswa. Setelah menampilkan video atau gambar, guru menjelaskan materi yang ada di video atau gambar tersebut dengan jelas dan mudah dipahami.

Metode ini membantu siswa memahami konsep materi yang disampaikan dengan lebih baik, karena mereka dapat melihat contoh

⁶⁸ Wawancara dengan M. Ridho Wicaksana peserta didik MAN 5 Sleman, tanggal 13 Agustus 2024

visual secara langsung yang mendukung penjelasan tersebut. Sehingga penggunaan media visual juga memudahkan siswa untuk mengingat informasi yang dijelaskan atau disampaikan.⁶⁹

Ketika guru menyampaikan materi dengan menggunakan media visual seperti, gambar, video percakapan, sangat membantu siswa dalam memahami cara pengucapannya mulai dari intonasinya hingga cara membacanya melalui video percakapan, siswa bisa melihat dan mendengar secara langsung bagaimana cara pengucapannya serta bagaimana intonasinya, sehingga mereka dapat menirukan cara berbicara yang benar menggunakan bahasa Arab.

Hal ini memudahkan mereka untuk mengingat cara melafalkan kata-kata serta ritme bahasa Arab dengan jelas, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efektif.

Terkait pemahaman tentang cara pengucapan dan intonasi bahasa Arab, seorang peserta didik menyampaikan bahwa media visual, seperti video percakapan, membantu siswa memahami intonasi dan pelafalan bahasa Arab dengan lebih baik.⁷⁰

Peserta didik menyampaikan bahwa media visual seperti gambar, video youtube, atau video percakapan sangat berguna untuk membantu siswa belajar bahasa Arab. Melalui video percakapan atau

⁶⁹ Hasil observasi dilapangan pada tanggal 2 Agustus 2024

⁷⁰ Wawancara dengan Tydenis Anisa Fauzulmuna peserta didik MAN 5 Sleman, tanggal 13 Agustus 2024

video youtube, siswa dapat melihat dan mendengar cara orang berbicara dalam situasi nyata. Ini membantu siswa untuk memahami bagaimana intonasi nada suara yang digunakan, cara pelafalan yang di ucapkannya sehingga intonasi serta pelafalan yang di ucapkan benar dan jelas. Dengan cara ini, siswa lebih mudah meniru dan belajar bahasa Arab dengan baik.

2. Strategi guru dalam mengoptimalkan pengalaman belajar bahasa Arab menggunakan media visual

Strategi dalam mengoptimalkan pengalaman belajar bahasa Arab dengan media visual memiliki pengaruh yang luar biasa dalam menyampaikan informasi seperti gambar, video, dan powerpoint yang dapat merangsang otak dan membantu siswa lebih mudah mengingat. Hal ini guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Adapun strategi guru dalam mengoptimalkan pengalaman belajar bahasa Arab menggunakan media visual adalah sebagai berikut:

a. Membagikan materi melalui grup bahasa Arab

Membagikan materi melalui grup bahasa Arab adalah salah satu metode efektif dalam mendukung proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan platform digital, guru dapat dengan mudah menyebarkan materi pelajaran kepada seluruh siswa siswi secara bersamaan. Hal ini tidak hanya mempermudah akses terhadap

informasi, melainkan juga dapat memungkinkan siswa belajar secara mandiri dan berkolaborasi dengan teman-teman mereka.

Melalui grup bahasa Arab, siswa dapat berdiskusi, bertanya, dan berbagi pengetahuan, sehingga tercipta lingkungan belajar yang dinamis dan interaktif. Dalam upaya memaksimalkan pembelajaran bahasa Arab yang lebih interaktif dan efektif, pemanfaatan berbagai media visual menjadi sangat penting. Penggunaan media visual tidak hanya terbatas pada gambar, video, PowerPoint, dan lain sebagainya, tetapi juga mencakup berbagai bentuk presentasi yang lebih dinamis.

Selain disampaikan di dalam kelas, guru juga membagikan materi melalui grup bahasa Arab, sehingga materi yang diajarkan di kelas dapat diakses melalui grup tersebut. Guru menjelaskan bahwa materi yang dibagikan melalui grup bahasa Arab memiliki karakteristik tertentu, yaitu berupa teks yang ditampilkan, kemudian teks tersebut dapat dipotong-potong atau disajikan dalam bentuk video. Materi juga bisa disampaikan melalui gambar-gambar slide atau bentuk lainnya, disesuaikan dengan teks yang diperhatikan. Guru tersebut menjelaskan, Saya menggunakan media visual dalam pembelajaran berupa teks yang ditampilkan, kemudian teks tersebut bisa disajikan satu arah, bisa dipotong-potong, atau dalam bentuk video. Ini juga bisa berupa gambar slide atau lainnya, sesuai dengan fokus pada teks tersebut. Materi audio visual saya bisa ditampilkan

di layar atau saya bagikan lewat grup bahasa Arab. Saya membuat grup bahasa Arab untuk membagikan materi kepada semua siswa.⁷¹

Berdasarkan dari pernyataan guru tersebut, dijelaskan bahwa media visual yang digunakan tidak hanya berupa teks di tampilkan melainkan juga powerpoint, video, gambar dan lain sebagainya. Sehingga adanya kombinasi berbagai media visual yang di sampaikan siswa siswi bisa cepat mudah mengingat apa yang di sampaikan, tidak hanya menyampaikan dalam kelas tetapi juga guru menyampaikan melalui grup bahasa Arab memungkinkan siswa dapat belajar secara mandiri.

Dalam hasil obsevasi dilapangan bahwa guru menyampaikan materi tidak hanya didalam kelas melainkan menyampaikan juga melalui grup bahasa Arab sehingga materi yang sudah diajarkan dalam kelas bisa mengulangi materinya lagi melalui grup bahasa Arab yang dibuat oleh guru bahasa arab tersebut. Ketika guru itu tidak masuk siswa siswi bisa mengaksesnya lewat grup bahasa Arab yang sudah ada.⁷²

Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab menggunakan media visual, terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan untuk memastikan proses belajar mengajar berjalan

⁷¹ Wawancara dengan guru bahasa Arab MAN 5 Slema Masrifah Eni Rahmawati pada tanggal 13 Agustus 2024

⁷² Hasil observasi kelas pada tanggal 2 Agustus 2024

dengan lancar. Salah satunya yaitu kendala yang sering ditemui berkaitan dengan teknologi informasi, terutama ketika menggunakan video dari platform seperti youtube. Terkadang, video yang telah disiapkan tidak dapat diakses atau koneksi internet yang tidak stabil.

Untuk mengatasi masalah ini, guru menyiapkan solusi dengan membagikan materi melalui grup bahasa Arab. Dengan cara ini, meskipun tidak dapat ditampilkan melalui LCD atau proyektor, siswa tetap bisa mengakses materi melalui ponsel mereka masing-masing. Guru menjelaskan terkait Kendala yang muncul saat menggunakan media visual berkaitan dengan IT, seperti ketika video YouTube yang saya gunakan terkadang tidak dapat diputar karena sudah offline atau belum sempat diunduh. Kadang video pembelajaran terhenti karena masalah sinyal atau koneksi antara laptop dan layar proyektor. Jika sinyalnya bagus, pembelajaran bisa berjalan lancar, tetapi jika sinyalnya buruk, maka pembelajaran terhambat. Solusinya, saya sudah mempersiapkan materi dengan membagikan video tersebut ke grup bahasa Arab di ponsel siswa. Karena semua siswa menggunakan ponsel, meskipun video tidak bisa diputar di layar LCD di kelas, video tersebut tetap bisa diakses

melalui grup bahasa Arab, sehingga siswa tetap bisa melanjutkan pembelajaran dan lebih fokus.⁷³

Guru bahasa Arab menyampaikan bahwa kendala yang sering ditemui yaitu tentang IT terkadang beberapa alat yang sering digunakan tiba-tiba tidak bisa menyala tiba-tiba menyala sehingga proses pembelajaran sering terganggu dengan kerusakan alat yang ingin dipakai. Tidak hanya alat yang rusak terkadang sinyal atau koneksi sering tidak stabil sehingga pembelajarannya tidak maksimal. Dengan adanya kendala guru mempunyai solusi terkait tersebut yaitu dengan membagikan materi melalui grup bahasa Arab sehingga pembelajaran dapat di atasi dengan secara maksimal.

b. Memvariasikan jenis media visual

Memvariasikan jenis media visual dalam proses pembelajaran merupakan langkah penting dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Dengan menggunakan berbagai bentuk media visual seperti video, gambar, dan powerpoint. Variasi ini tidak hanya membantu siswa untuk memahami konsep dengan lebih baik, tetapi juga memenuhi berbagai gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Hal

⁷³ Wawancara dengan guru bahasa Arab MAN 5 Sleman Masrifah Eni Rahmawati pada tanggal 13 agustus 2024.

ini dapat kita lihat gambar materi yang diajarkan dalam kelas, berikut adalah gambarnya:



Gambar 2. Gambar materi bahasa Arab⁷⁴

Penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab sangat berperan penting, terutama dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Dengan adanya materi yang lebih beragam dan menarik, siswa tidak hanya melihat, tetapi juga merasakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan.

Terkait dengan hal ini, guru bahasa Arab menyampaikan bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa karena siswa dapat melihat materi dengan

⁷⁴ Hasil dokumentasi materi bahasa Arab tanggal 11 November 2024

variasi yang lebih menarik. Dengan cara ini, siswa lebih mudah memahami dan mengaplikasikan materi untuk dipraktikkan. Sebagai contoh, video percakapan membantu siswa menirukan percakapan dengan intonasi yang benar, karena intonasi bahasa Arab berbeda dengan bahasa lainnya. Selain itu, media visual berupa foto, film, atau tayangan kosakata baru beserta terjemahannya juga membantu siswa memahami cara membaca dan makna kosakata tersebut, sehingga siswa lebih mudah menerima materi dan mengurangi kesulitan dalam belajar.⁷⁵

Guru bahasa Arab menyampaikan bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa karena adanya materi atau media visual yang lebih bervariasi sehingga dapat siswa lebih mudah memahami dan dapat mengaplikasikan atau mempraktikannya. Dengan adanya video percakapan siswa siswi dapat menirukan percakapan yang ada di video tersebut, sehingga adanya foto, film, video dan sebagainya siswa jadi lebih mudah dan mengurangi kesulitan dalam belajar. Hal ini dapat kita lihat gambar materi siswa siswi yang sedang menirukan percakapan yang ada dalam video youtube, berikut adalah dokumentasinya:

⁷⁵ Wawancara dengan guru bahasa arab MAN 5 Sleman Masrifah Eni Rahmawati pada tanggal 13 Agustus 2024



Gambar 3. Materi video Youtube⁷⁶

Dalam hasil observasi dilaporkan bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Siswa tampak lebih antusias ketika materi disajikan dengan berbagai variasi media visual yang menarik, sehingga siswa siswi lebih mudah memahami konsep yang diajarkan. Media visual seperti gambar, video percakapan, atau powerpoint memungkinkan siswa untuk menirukan intonasi yang benar, yang mana sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab.

Selain itu, penggunaan gambar, film, dan video percakapan disertai dengan terjemahannya dapat membantu siswa siswi untuk lebih mudah memahami dari informasi tersebut. Tampilan visual yang menarik tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih

⁷⁶ Hasil dokumentasi materi youtube bahasa Arab tanggal 1 Oktober 2024

menyenangka, tetapi juga mengurangi kesulitan yang sering dihadapi siswa dalam memahami materi.⁷⁷

Dalam pembelajaran bahasa Arab, penting untuk menggabungkan berbagai metode agar siswa dapat memahami materi dengan lebih baik. Penggunaan media visual menjadi salah satu cara yang efektif untuk menarik perhatian siswa dan memudahkan mereka dalam proses belajar.

Terkait dengan penggabungan berbagai metode, guru tersebut menjelaskan, Untuk mengintegrasikan penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab, saya menggunakan beberapa metode pendekatan. Pertama, saya mengaplikasikan metode menonton, lalu siswa menirukan apa yang mereka lihat. Selanjutnya, siswa akan berkomunikasi melalui keterampilan membaca (Qira'ah), seperti menggunakan teka-teki. Mereka akan memilih kata-kata dari video untuk dicatat atau menyalin kata-kata sulit ke buku mereka untuk dibuat menjadi kamus. Setelah itu, mereka juga akan menghasilkan karya berdasarkan video yang mereka tonton, misalnya membuat kamus dari kosakata yang ditayangkan dalam video. Selain itu, metode hafalan juga saya

⁷⁷ Hasil observasi kelas pada tanggal 2 Agustus 2024

terapkan, di mana siswa menghafalkan kosakata yang mereka pelajari.⁷⁸

Guru bahasa Arab menyampaikan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab membantu meningkatkan efektivitas dan kemandirian siswa. Dengan berbagai metode yang digunakan seperti menonton dan menirukan video, membaca dan berkomunikasi menggunakan kata-kata dari video percakapan tersebut, serta membuat kamus dari kosakata baru, siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat materi. Media visual juga mendukung berbagai kompetensi seperti mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik.

Dalam hasil observasi didapatkan bahwa integrasi media visual dalam pembelajaran bahasa Arab dilakukan melalui beberapa metode yang digunakan seperti menonton video untuk membantu siswa memahami materi yang lebih baik. Siswa diajak untuk menirukan percakapan yang mereka lihat. Selain itu siswa juga dilatih dalam kompetensi membaca dan menyelesaikan teka-teki yang melibatkan kata-kata dari video tersebut.

Siswa siswi juga menyalin kata-kata yang sulit ke dalam buku mereka untuk dijadikan kamus pribadi. Selain itu, siswa

⁷⁸ Wawancara dengan guru bahasa arab MAN 5 Sleman Masrifah Eni Rahmawati pada tanggal 13 Agustus 2024

didorong untuk membuat hasil karya berdasarkan video yang di tonton, seperti membuat kamus dari kosakata baru. Metode hafalan juga digunakan untuk memastikan siswa dapat mengingat dan menggunakan kosakata baru dengan baik.⁷⁹

Penggunaan alat yang tepat sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya ketika menggunakan media visual. Alat-alat tersebut membantu menyampaikan materi dengan lebih efektif dan menarik bagi siswa. Terkait dengan alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, guru bahasa Arab tersebut menyampaikan, Alat yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan media visual antara lain laptop, LCD, PPT, gambar, dan video untuk menyampaikan materi. Selain itu, saya juga menambahkan keterangan dan menggunakan papan tulis untuk menjelaskan lebih lanjut.⁸⁰

Guru bahasa arab menyampaikan bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab, ada beberapa alat yang digunakan untuk membantu siswa belajar dengan cara yang lebih visual. Pertama, guru menggunakan laptop sebagai menampilkan materi. Selain itu, ada juga alat seperti LCD atau proyektor yang berfungsi untuk

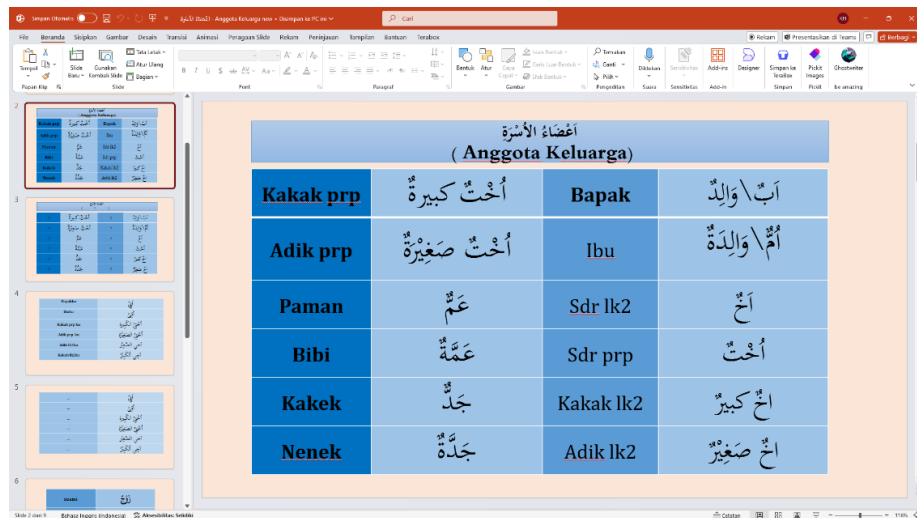
⁷⁹ Hasil observasi kelas pada tanggal 2 Agustus 2024

⁸⁰ Wawancara dengan guru bahasa arab MAN 5 Sleman Masrifah Eni Rahmawati pada tanggal 13 Agustus 2024

menperbesar tampilan layar, sehingga siswa bisa melihat secara jelas.

Materi yang diajarkan bisa berupa powerpoint, gambar, video percakapan yang relevan dengan materi yang diajarkan. Semua alat ini bertujuan untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Selain alat-alat tersebut, guru juga akan menambahkan penjelasan tambahan melalui papan tulis yang ada.

Dalam hasil observasi didapatkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab membutuhkan berbagai alat yang digunakan untuk mendukung penggunaan media visual. Seperti guru menggunakan laptop sebagai perangkat utama untuk menyampaikan materi. Selain itu juga, ada LCD atau proyektor yang dapat membantu menampilkan materi dengan lebih jelas. Materi yang diajarkan juga ada yang berupa gambar, video percakapan dan powerpoint, semuanya bertujuan untuk mempermudah pemahaman siswa. Hal ini dapat kita lihat gambar materi powerpoint yang diajarkan dalam kelas, berikut adalah dokumentasinya:



Gambar 4. Materi powerpoint⁸¹

Guru juga memberikan keterangan tambahan didepan papan tulis serta menuliskan point-point penting apa saja telah diajarkan, sehingga siswa dapat lebih memahami materi yang diajarkan. Penggunaan alat-alat ini membuat pembelajaran menajdi lebih menarik dan interaktif.⁸²

Penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Beberapa media visual yang sering digunakan antara lain teks, gambar, video, dan slide PowerPoint, yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan.

Terkait dengan media visual yang sering digunakan, guru bahasa Arab tersebut menyampaikan, Karakteristik media visual

⁸¹ Hasil dokumentasi materi powerpoint bahasa Arab 2024

⁸² Hasil observasi kelas pada tanggal 2 Agustus 2024

yang saya gunakan dalam pembelajaran terdiri dari teks yang ditampilkan, yang kemudian disajikan secara satu arah. Saya juga bisa memotong teks atau menggunakan video. Selain itu, saya menggunakan gambar-gambar dalam slide atau media lain yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Saya menampilkan materi ini di depan layar atau membagikannya melalui grup bahasa Arab. Saya membuat grup bahasa Arab khusus untuk membagikan materi kepada seluruh siswa.⁸³

Guru tersebut menyampaikan bahwa media visual yang digunakan berupa teks, kemudian teks tersebut ditampilkan ke proyektor, atau video percakapan yang ada teks atau terjemahannya dibantu dengan audio visual yang dapat didengar oleh siswa siswinya. Selain ditampilkan ke dalam proyektor guru juga membagikan materinya melalui grup bahasa Arab sehingga siswa siswi dapat belajar secara mandiri.

c. Memberikan penjelasan serta mempraktikkan

Dalam proses pembelajaran, memberikan penjelasan serta mempraktikkan hal-hal yang diajarkan sangatlah penting. Penjelasan yang jelas membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, sementara praktik langsung memungkinkan mereka untuk bisa menerapkan apa yang telah dipelajari.

⁸³ Wawancara dengan guru bahasa arab MAN 5 Sleman Masrifah Eni Rahmawati pada tanggal 13 Agustus 2024

Dengan melakukan praktik, siswa dapat melihat langsung bagaimana teori diterapkan dalam situasi yang nyata, yang membuat penjelasan menjadi lebih hidup dan menarik. Kombinasi antara penjelasan dan praktik ini membantu siswa untuk belajar secara menyeluruh dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam pengetahuan yang telah didapatkan.

Dalam proses pembelajaran, penggunaan teknologi dan media visual semakin umum untuk mendukung proses belajar mengajar. Media visual yang seperti gambar, video, ataupun powerpoint, dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik karena dapat memperjelas konsep yang mungkin sulit dipahami hanya dengan penjelasan lisan. Namun, dengan mempraktikannya juga lebih penting dalam menyampaikan informasi tersebut. Hal ini

dapat kita lihat rencana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab.

Berikut hasil dokumentasinya:

2	Kegiatan Inti		50 menit
	A. Eksplorasi - Meminta siswa untuk menutup semua buku dan meletakkan semua alat tulis - Mengucapkan <i>mufrodad</i> dan siswa diminta meniru - Membahas dan memaknai <i>mufrodad</i> satu persatu dengan terlebih dahulu mendiskusikannya dengan siswa - Mengulang-ulang <i>mufrodad</i> sekaligus artinya dan siswa meniru B. Elaborasi - Membagi siswa menjadi empat kelompok - Guru membagikan 1 potongan paragraf dan teks <i>complete sentences</i> - Masing-masing kelompok menulis teks yang ditentukan guru dan diperdengarkan kepada siswa - Menuliskan beberapa kata (<i>mufrodad</i> yang sulit) yang didengar dengan bantuan guru (tanggung jawab) - Menanyakan arti <i>mufrodad</i>? yang baru saja dibaca	Guru/Buku Paket	
	oleh guru yang dirasa sulit (kritis) - Mengartikan teks yang dibacakan guru dan mendiskusikannya dengan teman sekelompok (demokratis) - Wakil-wakil dari kelompok membacakan paragraf tertentu dari guru - Kelompok lain menyimak dan mengisi kertas isian (tanggung jawab) - Meminta salah satu dari kelompok untuk membacakan materi lengkap kepada semua kelompok C. Konfirmasi - Bersama siswa guru mengecek dan menyimpulkan hasil diskusi - Guru memberi informasi mengenai materi pelajaran yang tergalil oleh siswa - Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa		
3	Penutup		15 menit
	- Guru memberikan pertanyaan lisan/ soal latihan hasil belajar - Guru memberikan penjelasan dan memberikan penguatan konsep jika ada yang kurang tepat - Guru bersama siswa merefleksikan proses pembelajaran yang telah berlangsung, meliputi: kelemahan dan kelebihan, perasaan dan kesulitan yang dihadapi siswa	Instrumen latihan	1

Page | 3

Gambar 5. RPP materi bahasa Arab.⁸⁴

Pernyataan ini berkaitan dengan penjelasan lisan yang diikuti dengan penerapan praktis, yang disampaikan oleh peserta didik sebagai berikut:"Guru menyampaikan materi melalui media visual sambil memberikan penjelasan lisan dan cara mempraktikkannya".⁸⁵

⁸⁴ Hasil dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bahasa Arab tanggal 2 Agustus 2024

⁸⁵ Wawancara dengan Qumaeera Irdajanty Balqhiz peserta didik MAN 5 Sleman pada tanggal 13 Agustus 2024

Peserta didik tersebut menyampaikan bahwa metode pengajaran yang dilakukan oleh guru tersebut menggunakan media visual seperti gambar, video, atau powerpoint untuk membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Namun, meskipun menggunakan media visual, guru tetap memberikan penjelasan secara lisan untuk menjelaskan informasi yang ada dalam media tersebut. Hal ini dapat kita lihat penjelasan materi yang disampaikan oleh guru kepada siswa siswinya. Berikut hasil fotonya:



Gambar 3. Guru sedang menjelaskan materi yang diajarkan⁸⁶

Selain itu, guru menunjukkan cara mempraktikkan apa yang telah dipelajari, sehingga siswa tidak hanya mengerti materi saja, tetapi juga tahu bagaimana menerapkannya dalam kehidupan nyata. Dengan cara ini, proses belajar menjadi lebih efektif dan

⁸⁶ Hasil dokumentasi kegiatan belajar mengajar tanggal 6 Agustus 2024

menyenangkan, karena siswa dapat melihat, mendengar, dan langsung mempraktikkan apa yang mereka pelajari.

Dalam hasil observasi di lapangan bahwa guru menggunakan berbagai jenis media visual seperti gambar, video, atau powerpoint, untuk menarik perhatian siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik. Setelah menampilkan media visual, guru juga memberikan penjelasan lisan secara jelas dan terperinci, sehingga siswa dapat memahami konteks dan detail materi yang telah diajarkan.

Selain itu juga, guru menunjukkan cara mempraktikkan materi yang telah dijelaskan, seperti menirukan percakapan yang ada di video dan lain sebagainya. Secara keseluruhan, kombinasi penggunaan media visual, penjelasan lisan, dan mempraktikkannya terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, sehingga pembelajarannya menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.⁸⁷

Dalam pembelajaran bahasa Arab, sangat penting untuk menggabungkan berbagai metode agar siswa dapat memahami dan menguasai materi dengan lebih efektif. Salah satu cara yang efektif adalah dengan menggunakan media visual dalam pembelajaran. Hal ini dijelaskan oleh guru bahasa Arab terkait penerapan media visual dalam pembelajaran untuk mengintegrasikan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab, saya menggunakan berbagai metode

⁸⁷ Hasil observasi kelas pada tanggal 2 Agustus 2024

pendekatan. Pertama, saya menggunakan metode menonton dan menirukan, kemudian siswa-siswi dapat berkomunikasi melalui kompetensi membaca (Qiraah). Siswa juga diberi tugas untuk menyalin kata-kata yang sulit dari video dan menjadikannya kamus pribadi. Selanjutnya, mereka akan membuat karya berdasarkan video yang ditonton, seperti membuat kamus dari kosakata baru yang ditayangkan. Selain itu, saya juga menerapkan metode hafalan untuk membantu siswa mengingat materi.⁸⁸

Guru tersebut menyampaikan bahwa guru menggunakan berbagai metode untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, siswa akan menonton video yang berisi kosakata baru dan kemudian menirukan apa yang mereka lihat. Setelah itu, mereka akan berlatih membaca dengan menggunakan kosakata dari video tersebut, kemudian mencatat kata-kata yang sulit di buku mereka untuk menjadikan kamus pribadi.

Siswa juga akan membuat karya berdasarkan yang ada di video tersebut, seperti menyusun kosakata baru dalam kamus. Selain itu, metode hafalan akan diterapkan untuk membantu siswa mengingat kosakata baru. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa siswi dapat lebih memahami dan mempraktikkan bahasa Arab dalam kehidupan nyata.

⁸⁸ Wawancara dengan guru bahasa arab MAN 5 Sleman Masrifah Eni Rahmawati pada tanggal 13 Agustus 2024

Dalam hasil observasi di lapangan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Saat siswa menonton video, mereka tampak antusias dan lebih mudah menangkap kosakata baru yang diperkenalkan. Proses menirukan pengucapan setelah menonton video membantu mereka memperbaiki cara bicara dan meningkatkan kepercayaan diri. Ketika siswa diminta untuk mencatat kata-kata sulit ke dalam buku mereka, terlihat bahwa mereka lebih aktif berpartisipasi dan berusaha memahami makna setiap kata.

Selain itu, metode hafalan yang juga menunjukkan hasil positif, dimana siswa mampu mengingat dan menggunakan kosakata baru dalam percakapan sehari-hari. Secara keseluruhan, pendekatan ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, tetapi juga meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa secara signifikan.⁸⁹

Selama proses pembelajaran, sangat penting untuk menerapkan berbagai metode agar siswa dapat memahami materi dengan lebih baik. Salah satu cara yang efektif adalah dengan menggunakan media visual dan penjelasan langsung dari guru. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya mendengarkan, tetapi

⁸⁹ Hasil observasi kelas pada tanggal 2 Agustus 2024

juga dapat melihat contoh yang diberikan secara langsung. Terkait dengan penjelasan langsung dari guru, peserta didik menyampaikan hal berikut: Guru menyampaikan gambar, video, dan tulisan, kemudian menjelaskannya satu per satu.⁹⁰

Peserta didik menyampaikan bahwa dalam proses pembelajaran, guru menggunakan berbagai media visual seperti gambar, video, dan teks untuk menjelaskan materi kepada siswa. Dengan cara ini, siswa dapat melihat dan memahami materi dengan lebih jelas. Penjelasan yang dilakukan secara langsung oleh guru membantu siswa untuk lebih mudah menangkap pelajaran, karena mereka dapat mengaitkan apa yang mereka lihat dengan penjelasan yang diberikan.

Hasil observasi lapangan bahwa penggunaan media visual seperti gambar, video, dan powerpoint dalam pembelajaran sangat membantu siswa dalam memahami materi. Saat guru menjelaskan materi dengan media visual secara langsung, siswa terlihat lebih fokus dan tertarik. Sehingga mereka dapat melihat contoh secara nyata dan materi yang disampaikan lebih mudah dipahami.

Mereka juga sangat aktif bertanya dan berdiskusi setelah melihat gambar, video atau teks yang disampaikan, sehingga mereka menunjukkan benar benar memahaminya. Dengan cara ini, suasana

⁹⁰ Wawancara dengan M. Fahrul Nizam peserta didik MAN 5 Sleman, tanggal 13 Agustus 2024

kelas menjadi lebih hidup dan aktif, sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan baik dan menyenangkan.⁹¹

Penggunaan media visual dalam pembelajaran terbukti efektif untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Media visual seperti gambar, video, dan berbagai media lainnya membuat materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Terkait dengan peningkatan minat dan motivasi belajar siswa melalui media visual, guru bahasa Arab menyampaikan hal berikut: Penggunaan media visual dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa karena materi yang ditampilkan lebih bervariasi dan menarik. Siswa juga lebih mudah memahami materi dan dapat lebih mudah mengaplikasikannya. Sebagai contoh, melalui video percakapan, siswa dapat meniru percakapan tersebut dengan intonasi yang benar, karena intonasi bahasa Arab berbeda dengan bahasa lain. Media visual seperti foto, film, atau tayangan kosakata baru dengan terjemahan sangat membantu siswa memahami cara membaca dan arti kosakata tersebut. Dengan cara ini, siswa dapat lebih mudah menerima materi dan mengurangi kesulitan dalam belajar.⁹²

Guru tersebut menyampaikan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran sangat bermanfaat untuk meningkatkan

⁹¹ Hasil observasi di kelas pada tanggal 2 Agustus 2024

⁹² Wawancara dengan guru bahasa arab MAN 5 Sleman Masrifah Eni Rahmawati pada tanggal 13 Agustus 2024

minat dan motivasi siswa. Dengan adanya media visual seperti gambar, video, dan media lainnya siswa dapat melihat materi dengan cara yang lebih menarik dan bervariasi. Hal ini membuat mereka lebih mudah memahami dan mempraktikkan materinya.

Misalnya video percakapan membantu siswa menirukan intonasi yang tepat, terutama dalam bahasa Arab yang memiliki gaya bahasa yang berbeda. Selain itu juga, tayangan kosakata baru disertai dengan terjemahan juga dapat memudahkan siswa dalam belajar, sehingga mereka lebih cepat menerima materi dan mengurangi kesulitan dalam proses belajar.

- d. Menyiapkan materi offline (sudah diunduh) untuk mengantisipasi masalah koneksi

Koneksi internet dalam proses pembelajaran tidak selalu dapat diandalkan, sering kali menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Untuk memastikan proses pembelajaran tetap berjalan lancar, penting untuk menyiapkan materi offline yang sudah diunduh sebelumnya. Dengan memiliki akses ke materi yang telah disiapkan sebelumnya, siswa dapat belajar dengan nyaman dan tanpa gangguan, meskipun koneksi internet tidak stabil. Hal ini dapat kita lihat materi offline yang sudah di bagikan di grup bahasa Arab sebagai berikut:

siswa. Karena siswa sudah menggunakan ponsel dalam pembelajaran bahasa Arab, jika saya tidak bisa menampilkan video di layar kelas, saya dapat membagikan video tersebut melalui grup bahasa Arab, sehingga siswa dapat mengaksesnya melalui ponsel mereka dan melanjutkan pembelajaran dengan lancar.⁹⁴

Guru tersebut menyampaikan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran sering menghadapi kendala, terutama terkait dengan koneksi internet saat menampilkan video youtube. Jika video belum diunduh atau sinyal internet tidak stabil, pembelajaran bisa terhambat. Untuk mengatasi masalah ini, yaitu dengan membagikan video pembelajaran ke grup bahasa Arab siswa, sehingga meskipun tidak ditayangkan ke layar proyektor, siswa tetap dapat mengakses materi melalui ponsel mereka. Dengan cara ini, pembelajaran bahasa Arab tetap berlangsung efektif dan siswa dapat lebih fokus.

Hasil observasi di lapangan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab menghadapi beberapa kendala yang terjadi, terutama terkait dengan koneksi internet. Ketika menggunakan video youtube, terdapat masalah yang sering muncul ketika video tersebut belum diunduh, yang sering kali disebabkan oleh sinyal internet yang kurang stabil. Hal ini dapat mengakibatkan gangguan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi terhambat.

⁹⁴ Wawancara dengan guru bahasa arab MAN 5 Sleman Masrifah Eni Rahmawati pada tanggal 13 Agustus 2024

Namun solusi yang diterapkan, yaitu membagikan video ke grup bahasa Arab siswa terbukti efektif. Dengan cara ini, meskipun tidak menampilkan video di layar proyektor, siswa tetap dapat mengakses materi melalui ponsel mereka. Hal ini menunjukkan adanya strategi berbagi materi secara efektif dapat membantu mengatasi kendala teknis dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.⁹⁵

C. Pembahasan

Peneliti ini bertujuan untuk menganalisis pengalaman siswa belajar bahasa Arab dengan menggunakan media visual di MAN 5 Sleman dalam mengoptimalkan pengalaman belajar bahasa Arab menggunakan media visual.

1. Pengalaman siswa tentang menggunakan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab

Penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab dapat menjadi salah satu cara untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Adapun beberapa pengalaman siswa dapat dilihat berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di lokasi penelitian. Berikut adalah hasil temuan dari beberapa pengalaman siswa:

⁹⁵ Hasil observasi kelas pada tanggal 2 Agustus 2024

a. Pembelajaran menarik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa di MAN 5 Sleman menganggap penggunaan media visual untuk belajar bahasa Arab sebagai pengalaman yang menarik dan bermanfaat. Media visual, melalui penggabungan teori dan praktik yang relevan dengan wawancara dan observasi, memberikan pengalaman belajar yang kaya. Media seperti gambar, video, dan infografis membantu siswa memahami pelajaran yang sulit dan membuat pembelajaran lebih hidup, interaktif, dan efektif.

Sebagaimana dijelaskan dalam teori pengalaman belajar, beberapa elemen penting memengaruhi pengalaman belajar siswa; ini termasuk pengembangan tujuan, strategi pembelajaran, dan penggunaan media sebagai alat bantu.⁹⁶ Media visual membantu menyampaikan konsep abstrak dalam bentuk yang konkret dan mudah dipahami. Sebagai contoh, siswa mengatakan bahwa video animasi membantu mereka memahami penggunaan kosakata sehari-hari, dan peta konsep membantu mereka memahami struktur gramatikal bahasa Arab secara sistematis. Ketika media visual digunakan, observasi menunjukkan bahwa siswa lebih terlibat dan termotivasi dalam pembelajaran. Ini sejalan dengan fungsi atensi dan motivasi media visual.⁹⁷

⁹⁶ Henni Sukmawati, *Komponen-Komponen Kurikulum Dalam Sistem Pembelajaran, Ash-shahabah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 7.1 (2021), Hal. 62-70.

⁹⁷ Afiffah Vinda Prananingrum, Ikhwan Nur Rois, and Anna Sholikhah, 'Kajian Teoritis Media Pembelajaran Bahasa Arab', *Konferensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA)*, 3.1 (2020), 303–19 <<https://journal.staimsyk.ac.id/index.php/ihtimam/article/viewFile/220/162>>.

Penggunaan media visual memiliki efek psikologis yang signifikan selain meningkatkan pemahaman. Media ini meningkatkan aspek afektif siswa dengan membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan meningkatkan kreativitas dan ide siswa selama proses belajar. Media visual berfungsi sebagai alat distribusi untuk menyampaikan materi secara lebih menarik dan mendalam, terutama dalam pembelajaran bahasa Arab, yang seringkali menantang karena kompleksitas fiturnya, seperti i'rab dan mufradat.⁹⁸

Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa ketika media visual digunakan, suasana kelas menjadi lebih aktif dan terlibat. Siswa lebih terlibat dalam diskusi kelompok dan lebih tertarik untuk menjawab pertanyaan guru. Teori Nurfadhillah terkait kelebihan media visual menyatakan bahwa media visual dapat meningkatkan perhatian siswa, memperkuat daya ingat mereka, dan memberikan pengalaman belajar yang nyata.⁹⁹

Jadi, pembelajaran bahasa Arab di MAN 5 Sleman dengan media visual menjadi menarik dan efektif. Hal ini memperkuat peran teoritis media visual dalam mendorong siswa, meningkatkan hasil belajar, dan memudahkan pemahaman materi yang sulit. Hasil ini dapat digunakan oleh guru untuk memasukkan media visual ke dalam pendekatan pembelajaran

⁹⁸ Abdul wahab Rosyidi, Mempunyai Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab, 2012. Hal. 4-6

⁹⁹ Septy Nurfadhillah and other, Penerapan Media Visual Untuk Siswa Kelas V Di SDN Muncul 1, *Edisi: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3.2 (2021), Hal. 227. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.

mereka. Ini akan membuat proses belajar lebih interaktif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

b. Pembelajaran yang menyenangkan

Hasil penelitian ini menemukan bahwa menggunakan media visual untuk mengajar bahasa Arab di MAN 5 Sleman menjadi pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa ketika guru menggunakan media visual seperti gambar, video, dan infografis, siswa lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran. Selain meningkatkan pemahaman materi mereka, hal ini menciptakan suasana kelas yang lebih hidup.

Salah satu siswa mengatakan bahwa video animasi membuat mereka lebih mudah memahami kosakata baru dan menggunakannya dalam percakapan sehari-hari. Selain itu, infografis menunjukkan struktur tata bahasa Arab yang sering dianggap rumit. Siswa lebih sering mengajukan pertanyaan dan berbicara selama pembelajaran dengan media visual, menurut observasi. Guru juga mengatakan bahwa setelah media visual ini digunakan secara konsisten dalam pembelajaran, hasil pembelajaran siswa menjadi lebih baik.

Hasil ini terkait dengan fondasi teori yang berkaitan dengan fungsi media pembelajaran. Seperti yang dijelaskan dalam dokumen landasan teori, media visual memiliki tujuan semantik: membantu siswa memahami

konsep atau simbol yang sulit melalui representasi visual.¹⁰⁰ Dengan menggunakan media visual untuk belajar bahasa Arab, siswa lebih termotivasi dan tertarik untuk belajar. Dengan demikian, pembelajaran dengan media visual tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tetapi juga membuat pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Hal ini relevan yang dijelaskan dalam artikel "kajian teoritis media pembelajaran bahasa Arab" yang disampaikan oleh Afifah, Ikhwan, dan Anna dalam fungsi psikologis yang menekankan bahwa pembelajaran akan lebih efektif ketika pelajaran disajikan secara menarik dan relevan dengan kerangka berpikir siswa. Selain itu, Aspek motivasi mendukung temuan ini dengan menyoroti bahwa rangsangan visual yang menarik dapat memotivasi siswa.¹⁰¹

Hasil ini menunjukkan betapa pentingnya penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan siswa. Untuk membuat pembelajaran tidak hanya menyenangkan tetapi juga efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran, guru disarankan untuk secara kreatif menggunakan media visual dalam metode pengajaran mereka. Hal ini sejalan dengan tujuan media pembelajaran yang disebutkan dalam landasan teori, yaitu membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan siswa.¹⁰²

¹⁰⁰ *Ibid.*, hal 307

¹⁰¹ *Ibid.*, hal 308-309

¹⁰² *Ibid.*, hal 309

c. Adanya interaksi aktif guru dan siswa

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab menggunakan media visual di MAN 5 Sleman melibatkan interaksi aktif antara guru dan siswa. Tanya jawab bukan satu-satunya cara interaksi ini terjadi; permainan edukatif berbasis media visual, diskusi kelompok, dan aktivitas kerja tim lainnya adalah beberapa contohnya. Hal ini menciptakan suasana kelas yang aktif dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Hasil menunjukkan bahwa guru menggunakan media visual seperti gambar interaktif, video animasi, dan infografis untuk mempermudah pemahaman konsep bahasa Arab yang kompleks. Media visual membantu siswa memahami kosa kata baru dan bagaimana mereka digunakan dalam percakapan sehari-hari. Siswa lebih sering bertanya dan memberikan tanggapan terhadap materi yang diberikan. Di sisi lain, guru berperan aktif dalam mengarahkan dan menjelaskan diskusi kelas.

Penggunaan media visual mendorong siswa untuk bekerja sama dalam percakapan bahasa Arab. Misalnya, siswa diminta untuk bercakap-cakap dengan teman sebangkunya dengan menggunakan bahasa Arab. Aktivitas ini meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dan pemahaman mereka tentang materi bahasa Arab. Guru mengatakan bahwa

penggunaan media visual dan lingkungan kelas yang lebih interaktif membuat siswa lebih terlibat dalam diskusi.

Hasil ini sejalan dengan teori pengalaman belajar, yang menyatakan bahwa pengalaman belajar yang bermakna memerlukan interaksi aktif siswa-guru dan penggunaan berbagai media pembelajaran. Seperti yang dijelaskan dalam dasar teori¹⁰³, fungsi media pembelajaran, termasuk fungsi afektif dan manipulatif, dapat mendorong siswa dan membantu mereka memahami materi yang lebih abstrak.¹⁰⁴

Sebagaimana dijelaskan dalam artikel kajian teoritis media pembelajaran bahasa Arab yang di sampaikan oleh Afifah, Ikhwan, dan Anna, dalam fungsi aspek afektif menekankan betapa pentingnya bagi siswa untuk memainkan peran aktif dalam membangun pengetahuan mereka melalui interaksi dan pengalaman. Selain itu, teori fiksatif mendukung temuan ini dengan mengatakan bahwa aktivitas yang membantu siswa memproses informasi secara aktif, menghubungkannya dengan pengetahuan sebelumnya, dan menciptakan imajinasi mereka sendiri adalah bagian penting dari pembelajaran yang efektif.¹⁰⁵ Oleh karena itu, penggunaan media visual tidak hanya meningkatkan interaksi guru-siswa tetapi juga menghasilkan pembelajaran yang lebih signifikan yang melibatkan aspek afektif, kognitif, dan sosial siswa secara bersamaan.

¹⁰³ Dwi Wahyudiati. 'Eksplorasi Sikap Ilmiah dan Pengalaman Belajar Calon Guru Kimia Berdasarkan Gender', 3.1 (2021), Hal. 45–53

¹⁰⁴ *Ibid.*, hal 307-308

¹⁰⁵ *Ibid.*, hal 308

d. Pembelajaran yang jelas dan mudah dipahami

Penelitian ini menunjukkan adalah bahwa siswa di MAN 5 Sleman menilai pembelajaran bahasa Arab dengan media visual menjadi jelas dan mudah dipahami. Ini karena media visual membuat materi yang kompleks menjadi lebih konkret dan mudah dipahami, sehingga siswa merasa lebih nyaman.

Siswa mengatakan bahwa penggunaan gambar, video, dan infografis dalam pembelajaran sangat membantu mereka memahami kosakata dan tata bahasa yang sebelumnya terasa sulit. Sebagai contoh, video animasi menunjukkan cara penggunaan kosakata dalam percakapan sehari-hari, dan infografis menunjukkan tata bahasa secara sistematis dan menarik. Dibandingkan dengan metode lama, observasi di kelas juga menunjukkan bahwa siswa lebih sering memberikan tanggapan dan bertanya tentang materi yang disajikan melalui media visual.

Untuk mempermudah penyampaian materi yang abstrak, guru juga memanfaatkan media visual. Misalnya, guru menggunakan video animasi yang menggambarkan penggunaan kalimat dalam konteks sehari-hari, sehingga siswa dapat melihat bagaimana struktur kalimat diterapkan dalam situasi nyata. Siswa lebih cepat memahami materi ini dibandingkan dengan ceramah, menurut hasil observasi di lapangan. Oleh karena itu, media visual tidak hanya membuat pembelajaran lebih interaktif, tetapi mereka juga lebih efektif dalam menyampaikan materi yang sulit.

Hasil ini sejalan dengan teori yang dijelaskan dalam landasan teori, yang menyatakan bahwa fungsi semantik media dalam pembelajaran mampu membantu siswa memahami konsep atau simbol yang sulit dengan memberikan representasi visual yang jelas. Fungsi manipulatif media juga berperan dalam menyederhanakan konsep abstrak menjadi bentuk yang lebih mudah dipahami siswa, seperti yang dilakukan oleh diagram dan animasi.¹⁰⁶

Hal ini sesuai dengan tujuan media pembelajaran bahasa Arab yang di sampaikan oleh Afifah, Ikhwani, dan Anna yang dibahas dalam artikel kajian teoritis media pembelajaran bahasa Arab yang mendukung temuan ini. Teori ini menyatakan bahwa tujuan media pembelajaran bahasa Arab adalah memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan meningkatkan semangat siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab.¹⁰⁷

2. Strategi guru dalam mengoptimalkan pengalaman belajar bahasa Arab menggunakan media visual

Untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Arab, guru dapat menggunakan berbagai pendekatan yang memanfaatkan media visual. Penggunaan media visual tidak hanya membuat pelajaran lebih menarik, tetapi juga membantu siswa memahami dan mengingat materi dengan lebih baik. Berikut adalah strategi guru yang di gunakan:

¹⁰⁶ *Ibid.*, hal 307-308

¹⁰⁷ *Ibid.*, hal 309

a. Membagikan materi melalui grup bahasa Arab

Penelitian ini menunjukkan bahwa guru di MAN 5 Sleman memanfaatkan grup bahasa Arab untuk membagikan materi pembelajaran sebagai strategi yang mengoptimalkan pengalaman belajar siswa. Strategi ini menggunakan media visual seperti gambar, video, dan infografis untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang materi bahasa Arab, baik di dalam maupun di luar kelas.

Data lapangan menunjukkan bahwa guru membagikan bahan pelajaran melalui aplikasi seperti WhatsApp ataupun Geoogledrive. Materi yang dibagikan termasuk video pembelajaran interaktif dan gambar yang membantu siswa memahami kosakata dan struktur tata bahasa. Untuk memberikan gambaran lengkap tentang topik yang dipelajari, guru juga sering menggunakan mind map. Observasi menunjukkan bahwa karena mereka memiliki kemampuan untuk mengakses informasi setiap saat, siswa lebih termotivasi dan lebih mandiri dalam belajar. Dengan bimbingan langsung dari guru dan interaksi dengan teman-teman, diskusi dalam grup juga membantu siswa mengatasi masalah.

Strategi ini memotivasi siswa selain meningkatkan pemahaman mereka. Untuk meningkatkan materi, guru secara teratur mengadakan kuis berbasis visual atau permainan sederhana untuk kelompok. Misalnya, guru dapat membagikan video pendek yang menunjukkan situasi percakapan bahasa Arab di kehidupan sehari-hari, dan kemudian meminta siswa siswa

sebangkunya unruk berdialog yang relevan menggunakan kalimat-kalimat yang telah dipelajari. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dengan strategi ini. Itu juga meningkatkan keterlibatan siswa secara intelektual dan emosional.

Penggunaan media visual melakukan banyak hal untuk membantu pembelajaran dalam teori media pembelajaran. Sebagaimana disebutkan dalam landasan teori, fungsi semantrik media visual membantu siswa memahami konsep atau simbol yang sulit.¹⁰⁸ Media digital memungkinkan pembelajaran didistribusikan secara efektif, terutama dalam pembelajaran jarak jauh atau mandiri.

Sebagaimana dijelaskan juga dalam dokumen "Komponen-komponen Kurikulum dalam Sistem Pembelajaran", yang disampaikan oleh Henni Sukmawati bahwa strategi ini sangat terkait dengan komponen strategi dalam sistem kurikulum. Strategi pembelajaran sangat penting untuk menerapkan kurikulum, dan metode yang dipilih harus membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan memberikan pengalaman belajar yang bermakna.¹⁰⁹

Oleh karena itu, pendekatan guru untuk membagikan materi melalui grup bahasa Arab berbasis media visual di MAN 5 Sleman adalah pendekatan yang efektif untuk memaksimalkan pengalaman belajar siswa.

¹⁰⁸ *Ibid.*, hal 307

¹⁰⁹ Henni Sukmawati, 'Komponen-Komponen Kurikulum Dalam Sistem Pembelajaran', *Ash-Shahabah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 7.1 (2021), hal 67.

Pendekatan ini tidak hanya selaras dengan teori pembelajaran modern tetapi juga menunjukkan bahwa media visual dapat meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan motivasi siswa untuk belajar bahasa Arab.

b. Memvariasikan jenis media visual

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru di MAN 5 Sleman menggunakan berbagai jenis media visual untuk membantu siswa belajar bahasa Arab dengan lebih baik. Media visual ini termasuk, animasi interaktif, gambar, video pembelajaran, dan infografis, dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan materi pembelajaran.

Data lapangan menunjukkan bahwa guru menggunakan infografis untuk menjelaskan tata bahasa yang kompleks seperti i'rab dan struktur kalimat, dan video pembelajaran menunjukkan bagaimana orang Arab menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Animasi interaktif sering digunakan untuk membuat kelas menyenangkan, dan pembelajaran tidak membosankan. Peta konsep juga membantu siswa memahami struktur kalimat bahasa Arab dengan lebih baik. Siswa tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi, tetapi strategi ini juga meningkatkan keterlibatan aktif dan keinginan mereka untuk belajar. Siswa menjadi lebih antusias dan bekerja sama selama proses pembelajaran, menurut observasi.

Fungsi utama media pembelajaran yang disebutkan dalam landasan teori juga didukung oleh strategi memvariasikan jenis media visual. Fungsi

ini termasuk fungsi semantrik, yang memungkinkan siswa memahami konsep atau simbol yang sulit; fungsi manipulatif, yang memungkinkan konsep abstrak menjadi lebih konkret; dan fungsi fiksatif, yang memungkinkan siswa mengulang materi secara mandiri.¹¹⁰ Fungsi-fungsi ini sangat penting untuk pembelajaran bahasa Arab karena kerumitan tata bahasa Arab seperti i'rab, mufradat, dan pola kalimat.¹¹¹

Hal ini sejalan dengan strategi pembelajaran yang dijelaskan dalam dokumen "Komponen-Komponen Kurikulum dalam Sistem Pembelajaran" yang disampaikan oleh Henni Sukmawati bahwa strategi pembelajaran harus mencakup penggunaan metode dan alat yang relevan untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan berorientasi pada kebutuhan siswa.¹¹²

Oleh karena itu, pendekatan yang melibatkan berbagai jenis media visual terbukti efektif untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Arab di MAN 5 Sleman. Strategi ini tidak hanya membantu siswa memahami materi yang rumit, tetapi juga membuat pembelajaran menjadi menarik dan relevan. Ini karena strategi ini sesuai dengan teori dan prinsip pedagogis yang mendasari pembelajaran berbasis media visual.

c. Memberikan penjelasan serta mempraktikkan

¹¹⁰ *Ibid.*, hal 307

¹¹¹ Abdul Wahab Rosyidi, *Mempunyai Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, 2012. Hal 4-6

¹¹² *Ibid.*, hal 68

Hasil penelitian ini adalah bahwa cara guru menggunakan media visual untuk membantu siswa belajar bahasa Arab sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka. Penjelasan dan praktik yang digunakan guru tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang materi, tetapi juga meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Hal ini menunjukkan bahwa media visual dapat berfungsi sebagai alat yang efektif untuk mengajar bahasa Arab, terutama di MAN 5 Sleman.

Penggunaan media visual, seperti gambar, video, dan infografis, membuat materi bahasa Arab lebih menarik dan mudah dipahami, menurut data yang dikumpulkan dari hasil observasi dan wawancara siswa. Siswa juga mengatakan bahwa melihat contoh visual yang relevan membantu mereka mengingat kosakata dan struktur kalimat. Selain itu, interaksi yang terjadi selama praktik penggunaan media visual menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis di mana siswa dapat mengajukan pertanyaan dan berbicara dengan lebih bebas.

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa guru merasa siswa lebih termotivasi saat menggunakan media visual dalam kelas. Untuk menarik perhatian siswa di MAN 5 Sleman, guru menggunakan presentasi interaktif dan video pembelajaran. Hal ini relevan dengan "pengalaman belajar" sebagai proses di mana seseorang memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui interaksi dengan lingkungannya dan penggunaan

metode ilmiah.¹¹³ Teori ini mendukung temuan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab tidak hanya memberikan penjelasan yang mudah dipahami, tetapi juga memungkinkan siswa mempraktikkan apa yang mereka pelajari dalam dunia nyata. Selain itu, teori tentang fungsi media pembelajaran, seperti fungsi semantik dan manipulatif, menunjukkan bahwa media visual dapat membantu siswa memahami istilah yang sulit dan menggambarkan materi dengan cara yang lebih menarik.¹¹⁴

Hal ini juga relevan yang disampaikan oleh Henni Sukmawati yang menyatakan bahwa pembelajaran bukan hanya tentang memberikan informasi, tetapi juga melibatkan siswa dalam kegiatan yang membantu mereka memahami dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Dengan memberi siswa contoh praktis dan penjelasan yang mudah dipahami, guru membantu siswa memahami teori dan menerapkannya dalam dunia nyata.¹¹⁵

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa cara guru menjelaskan dan menggunakan media visual sangat berpengaruh terhadap bagaimana siswa belajar bahasa Arab. Dengan menggunakan media visual dalam pengajaran, guru tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tetapi

¹¹³ Dwi Wahyudiati, *Eksplorasi Sikap Ilmiah dan Pengalaman Belajar Calon Guru Kimia Berdasarkan Gender*, 3.1 (2021), Hal. 45-53 <https://doi.org/10.20414/spin.v3i1.3333>.

¹¹⁴ Afiffah Vinda Prananingrum, Ikhwan Nur Rois, and Anna Sholikhah, 'Kajian Teoritis Media Pembelajaran Bahasa Arab', *Konferensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA)*, 3.1 (2020), 307-308 <<https://journal.stainsy.ac.id/index.php/ihitam/article/viewFile/220/162>>.

¹¹⁵ *Ibid.*, hal 67

juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk terus mengembangkan dan menerapkan metode ini.

- d. Menyiapkan materi offline (sudah diunduh) untuk mengantisipasi masalah koneksi

Penelitian ini menemukan bahwa metode yang digunakan guru untuk menyediakan materi offline yang dapat digunakan sangat penting untuk mengantisipasi masalah koneksi internet dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan memiliki materi yang siap digunakan tanpa bergantung pada koneksi internet, siswa dapat terus belajar meskipun jaringan tidak stabil. Hal ini mencerminkan upaya guru untuk memastikan bahwa pengalaman belajar siswa tidak terhalang oleh hambatan teknis.

Data yang dikumpulkan dari observasi dan wawancara siswa di MAN 5 Sleman menunjukkan bahwa siswa merasa lebih siap dan lebih percaya diri ketika guru memberi mereka materi offline. Siswa mengatakan bahwa mereka dapat mengakses pelajaran kapan saja dan di mana saja, yang memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri. Mereka juga dapat melakukan latihan dan evaluasi dengan materi yang diunduh tanpa khawatir tentang masalah koneksi yang dapat mengganggu proses belajar.

Hasil wawancara dengan guru juga menunjukkan bahwa menyiapkan materi untuk digunakan secara offline merupakan persiapan yang harus dilakukan. Guru di MAN 5 Sleman setuju bahwa mereka harus

inisiatif dalam mengatur materi pelajaran, termasuk menyiapkan materi yang dapat diakses tanpa internet. Hal ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya berkonsentrasi pada penyampaian pelajaran, tetapi juga pada bagaimana siswa dapat mengakses dan memahami pelajaran tanpa kendala teknis.

Hasil ini sejalan dengan teori pengalaman belajar Dwi Wahyudiati menyatakan bahwa penggunaan metode yang mendukung pemahaman siswa serta interaksi antara siswa dan materi yang diberikan merupakan komponen penting dari pengalaman belajar yang efektif.¹¹⁶ Dengan menyiapkan bahan offline, guru tidak hanya mengatasi masalah koneksi tetapi juga meningkatkan aksesibilitas bahan untuk siswa. Salah satu tujuan penting dari media pembelajaran adalah untuk membuat materi lebih mudah diakses oleh siswa. Teori Sukmawati tentang fungsi media pembelajaran menekankan bahwa media yang tepat dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan membuat siswa lebih mudah memahami apa yang mereka pelajari.¹¹⁷

Hal ini sejalan yang disampaikan oleh Andri Eka setiyawan, Akla, Walfajri, yang menyatakan bahwa menggunakan media dan sarana yang cukup untuk mendukung keberhasilan siswa merupakan proses

¹¹⁶ Dwi Wahyudiati, *Eksplorasi Sikap Ilmiah dan Pengalaman Belajar Calon Guru Kimia Berdasarkan Gender*, 3.1 (2021), Hal. 45-53 <https://doi.org/10.20414/spin.v3i1.3333>.

¹¹⁷ Henni Sukmawati, 'Komponen-Komponen Kurikulum Dalam Sistem Pembelajaran', *Ash-Shahabah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 7.1 (2021), hal 67.

pembelajaran yang baik¹¹⁸. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan guru untuk membuat materi offline berdampak signifikan terhadap pengalaman belajar siswa dalam bahasa Arab. Dengan memberikan materi yang dapat diakses tanpa internet, guru berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih stabil dan mendukung. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk terus mengembangkan strategi pembelajaran yang mempertimbangkan tantangan teknis. Ini akan memungkinkan siswa belajar dengan cara terbaik.

¹¹⁸ Andry Eka Setiyawan, Akla, and Walfajri, Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah, *El-Jaudah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 2.1 (2021), 1-18. <https://doi.org/10.56874/faf.v2i1.356>.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 5 Sleman memberikan dampak positif bagi siswa. Pertama, media visual seperti gambar, video, dan PowerPoint membuat pembelajaran lebih menarik dan memotivasi siswa untuk terlibat aktif. Kedua, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan karena media visual menyajikan materi secara interaktif dan menarik. Ketiga, media visual mendorong interaksi yang lebih aktif antara guru dan siswa, memudahkan guru dalam menjelaskan konsep dan memfasilitasi diskusi serta pertanyaan dari siswa. Keempat, media visual membantu siswa memahami materi dengan lebih jelas, terutama dalam menjelaskan konsep-konsep yang sulit dengan cara yang sederhana dan mudah dipahami. Secara keseluruhan, penggunaan media visual terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab.

Adapun strategi guru dalam mengoptimalkan pengalaman belajar bahasa Arab menggunakan media visual di MAN 5 Sleman yaitu: Pertama, guru membagikan materi melalui grup WhatsApp, memungkinkan siswa mengakses materi kapan saja dan di mana saja, sehingga belajar menjadi lebih fleksibel dan mandiri. Kedua,

guru memvariasikan jenis media visual seperti video, gambar, dan PowerPoint untuk menjaga minat siswa dan menyesuaikan berbagai gaya belajar. Ketiga, guru tidak hanya menjelaskan materi secara teoretis tetapi juga mempraktikkannya langsung, membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik. Keempat, guru menyiapkan materi offline seperti modul cetak atau file yang sudah diunduh untuk mengantisipasi masalah koneksi internet, memastikan semua siswa dapat mengakses materi tanpa hambatan.

B. Saran

Berdasarkan data hasil dan kesimpulan peneliti dalam penelitian, peneliti dapat menyarankan saran diantaranya:

1. Bagi sekolah terkait

Menurut peneliti, kedepannya sekolah bisa melengkapi dan memperbaiki sarana prasarana yang digunakan untuk proses ngajar mengajar agar dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik.

2. Bagi guru

Guru perlu mendapatkan pelatihan berkala, evaluasi rutin, dan umpan balik dari siswa untuk terus meningkatkan keterampilan dan kreativitas dalam memanfaatkan media visual dalam pembelajaran.

3. Bagi peneliti

Diharapkan selanjutnya untuk meruncingkan data informan yang dibutuhkan sebelum mengambil data wawancara dilapangan, dan mengabari guru terkait sebelum melakukan observasi di kelas. Diharapkan untuk seluruh siswa lebih interaktif lagi dalam proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media visua

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Munirul, Dudi Kiswanto, and Desy Maulani Rizki, 'Pemanfaatan Media Visual Dalam Pembelajaran Maharatul Kalam Pada Program Akselerasi Bahasa Arab Di MTs EL-BAS (Lembaga Bina Anak Sholeh) Ciamis', 7.2 (2023), 227–46
- Shofiyani, Erma Muti'ah, 'Implementasi Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Media Ular Tangga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Pondok Pesantren An-Nashriyah', *Jurnal Education and Development*, 9.3 (2021), 229–32 <<https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2844>>
- Andry Eka Setiyawan, Akla, and Walfajri, 'Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah', *El-Jaudah : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 2.1 (2021), 1–18 <<https://doi.org/10.56874/faf.v2i1.356>>
- Ayumsari, Ratri, 'Peran Dokumentasi Informasi Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Organisasi Mahasiswa', *Tibanndaru : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 6.1 (2022), 63–78 <<https://doi.org/10.30742/tb.v6i1.2044>>
- Fahrur Rosikh, Fahrur Rosikh, Zumrotus Sholihah, and Dyah Putri Larasati, 'Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Bahasa Arab', *KILMATUNA: Journal of Arabic Education*, 2.02 (2022), 293–302 <<https://doi.org/10.55352/pba.v2i02.633>>
- Faliqul Isbah, 'Memahami Karakteristik Bahasa Arab Untuk Pembelajaran', *Bashrah*, 3.01 (2023), 1–10 <<https://doi.org/10.58410/bashrah.v3i01.604>>
- Faujiah, Nursifa, Sekar Nanda Septiani, Tiara Putri, Usep Setiawan, Program Studi, Pendidikan Agama, and others, 'Kelebihan Dan Kekurangan Jenis-Jenis Media', 3.2 (2022), 81–87
- Fika Aulia Putri, Jefri Akmal, and Gusmaneli Gusmaneli, 'Prinsip-Prinsip Dan Teori-Teori Belajar Dalam Pembelajaran', *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2.2 (2024), 332–49 <<https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i2.279>>
- Fridayanti, Andita Aprilia, 'Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab-Indonesia Menggunakan Media Audio Visual Channel Youtube Di MTs NU Mranggen', *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4.1 (2021), 78–88 <<https://doi.org/10.18196/mht.v4i1.12950>>
- Hilmi, Hilmi, 'Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Lantanida Journal*, 4.2 (2017), 128 <<https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1885>>
- Khasawneh, Najwa Ahmad Saleem, and Mohamad Ahmad Saleem Khasawneh, 'Linguistic Needs of Non-Native Students of Arabic Language at Saudi Universities', *International Journal of Language Education*, 6.3 (2022), 245–

53 <<https://doi.org/10.26858/ijole.v6i3.21623>>

- Meila Noor Syafria, I. A., Pratiwi, Ika Ari, and M Syafruddin Kuryanto, 'Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.5 (2020), 3(2), 524–32 <<https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>>
- Milya Sari. Asmendri, 'Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA', *Natural Science [Diakses 11 Juli 2022]*, 6.1 (2020), 41–53
- Mochamad Arsad Ibrahim, Muhamad lufti Yasin Fauzan, Paqih Raihan, Siti Nuriyah Nurhadi, Usep Setiawan, Yustika Nur Destiyani, 'Jenis, Klasifikasi Dan Karakteristik Media Pembelajaran', *AL-MIRAH: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM*, 4.8.5.2017 (2022), 2003–5
- Naura Najipa, Darwin Zainuddin, 'ANALISIS MATERI AJAR DALAM BUKU MAHIR BAHASA ARAB 2 UNTUK KELAS XI MADRASAH ALIYAH PROGRAM KEAGAMAAN.', *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 5.3 (2023), 188–89 <<https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v5i2.203>>
- Nurdewi, Nurdewi, 'Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1.2 (2022), 297–303 <<https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.235>>
- Nurfadhillah, Septy, Kholis Nurfalah, Mega Amanda, Nadhiyatul Kaunyah, Reza Wanda Anggraeni, and Universitas Muhammadiyah Tangerang, 'Penerapan Media Visual Untuk Siswa Kelas V Di Sdn Muncul 1', *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3.2 (2021), 227 <<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>>
- Oktaviani, Aldina Tri, and Zahrotun Nisa, 'Metode Pembelajaran Yang Tepat Diterapkan Pada Siswa Dengan Gaya Belajar Visual', *Seminar Nasional PGMI(SEMAI)*, 2021, 731–41
- Prananingrum, Afiffah Vinda, Ikhwan Nur Rois, and Anna Sholikhah, 'Kajian Teoritis Media Pembelajaran Bahasa Arab', *Konferensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA)*, 3.1 (2020), 303–19 <<https://journal.staimsyk.ac.id/index.php/ihtimam/article/viewFile/220/162>>
- Pujilestari, Yulita, and Afni Susila, 'Pemanfaatan Media Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan', *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 19.02 (2020), 40–47 <<https://doi.org/10.21009/jimd.v19i02.14334>>
- Rosyidi, Abdul wahab, *Mempunyai Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, 2012
- Sa'adah, Muftahatus, Gismina Tri Rahmayati, and Yoga Catur Prasetyo, 'Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif', *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1.2 (2022), 61–62 <[123](https://e-</p></div><div data-bbox=)

journal.iainptk.ac.id/index.php/al-adad/article/download/1113/408%0Ahttps://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/al-adad/article/view/1113>

- Sabila Zahra, 'PENGGEJAR BUDAYA K-POP (Studi Mengenai Ideologi Penggemar Budaya K-Pop Pada Fandom IKONIC Di Kota Surabaya.)', *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6.1 (2017), 51–66 <<http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1>>
- Rahma M. Naser, 'Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Melalui Media Audio Visual Dalam Manajemen Pendidikan Islam Tinjauan (Studi Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu)', 05 (2022), 466–80
- Sapmala Marbun, Kiki, Hasian Romadon Tanjung, and Anni Rahima, 'Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Media Luar Ruang Di Barus Tapanuli Tengah', *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1.2 (2021), 2775–4693
- Shendy, Riham, 'Learning to Read in an “ Estranged ” Language : Arabic Diglossia , Child Literacy , and the Case for Mother Tongue-Based Education', 2022, 1247–1301 <<https://doi.org/10.4236/ce.2022.134077>>
- Sholihatin, L, 'Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Plotagon Pada Siswa Ma Nu Petung Panceng Gresik', *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 1986, 2020, 320–26
- Sukmawati, Henni, 'Komponen-Komponen Kurikulum Dalam Sistem Pembelajaran', *Ash-Shahabah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 7.1 (2021), 62–70
- Ulfa, Mira, 'Peran Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Jurnal Pendidikan Islam*, 2023, 16–23
- Wahyudiati, Dwi, 'EKSPLORASI SIKAP ILMIAH DAN PENGALAMAN BELAJAR CALON GURU KIMIA BERDASARKAN GENDER', 3.1 (2021), 45–53 <<https://doi.org/10.20414/spin.v3i1.3333>>
- Yusra, Zhahara, and Rufran Zulkarnain, 'Pengelolaan LKP Pada Masa Pendmik Covid-19', *Zhara Yusra / Journal Lifelog Learning*, 4.1 (2021), 15–22
- Zakiah, Nita, 'Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Islamiyah Kotabumi Lampung Utara', *Indonesian Journal of Instructional Technology*, 2.1 (2021), 52–66
- Zulfirman, Rony, 'Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di MAN 1 Medan', *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3.2 (2022), 147–53 <<https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>>

LAMPIRAN

Lampiran

TRANSKIP WAWANCARA GURU

Contoh instrumen wawancara kepada Guru

Rumusan Masalah	Informan	Topik pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban Informan
Bagaimana pengalaman siswa tentang penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab?	Guru Bahasa Arab	Jenis media visual	Alat apa saja yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?	Alat yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab ini untuk media visual ya itu yang pertama laptop jelas, kemudian apa itu LCD kemudian ada PPT ada gambar, ada video itu ya materinya ya kemudian kontennya kalau alatnya ya itu tadi. Kemudian saya nanti menambah keterangan, kemudian menambahkan juga papan tulis.
			Bagaimana karakteristik media visual yang Ibu pilih untuk pembelajaran bahasa Arab?	Di sini karakteristik media visual yang saya gunakan untuk pembelajaran yaitu berupa teks yang ditampilkan, kemudian nanti menampilkan teks satu arah. Kemudian saya tampilkan nanti bisa potong-potong atau bisa pakai berupa video. Kemudian ini nanti bisa berupa

				bisa nanti saya tampilkan di depan layar atau saya share lewat grup bahasa Arab. Jadi saya membuat grup bahasa Arab itu saya share materi saya pada siswa siswi semuanya.
		Penggunaan media visual	Bagaimana Ibu mengintegrasikan penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab?	Untuk mengintegrasikan pembelajaran penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa arab ini saya untuk materinya itu nanti dalam pembelajaran siswa siswi itu saya menggunakan beberapa metode pendekatan. Nah di sini saya bisa. Pertama, metode apa itu watching melihat kemudian nanti menirukannya. Kemudian nanti siswa siswi saya apa jenis komunikasikan dengan apa itu qiraah ya kompetensi qiraah jadi dapat membaca atau nanti bisa dengan teka-teki. Jadi nanti sesuai itu mengambil kata-kata yang dari video tersebut untuk dibuat atau kata-kata yang sulit di salin ke buku masing-masing untuk menjadi kamus. Baru gitu ya, kemudian nanti ada lagi apa ya? Kerja jadi setelah itu nanti sistem membuat apa ini hasil

				kemudian nanti. Dari situ siswa bisa membuat hasil karya berupa kamus dari teks bacaan tersebut. Pada nanti siswa siwi bisa menjawab pertanyaan dari teks tersebut. Dibantu dengan apa ini? Pemahaman dari teks yang ditayangkan dalam audio media visual tadi. Jadi media visual itu sangat membantu baik bisa untuk berbagai kompetensi atau misalnya maharah istima, maharah kalam berbicara atau maharah qiraah kemudian maharah kitabah itu semuanya sangat membantu dalam pembelajaran bahasa Arab.
		Respon siswa	Bagaimana respon dan antusiasme siswa terhadap penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab?	Di sini siswa saya menggunakan media visual berupa ada foto, ada flash cut, ada potongan gambar, ada film, atau ada tayangan materi. Dari situ siswa-siswi sangat tertarik karena nanti bisa saya gunakan metode seperti macam teka-teki, atau power of two, atau metode teba-tebaan seperti itu. Itu nanti sangat siswa-siswi lebih antusias ketika mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Baik itu bisa

				karya dari melihat video tadi misalnya kemarin itu ada video tentang kosakata siswa menghasilkan kamus dari video tersebut dengan mengambil kosakata baru yang ditayangkan, kemudian ada juga siswa siwi menghafalkan, nah itu juga termasuk saya gunakan metode hafalan tersebut.
			Apakah media visual membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran ?	Media visual sangat membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran bahasa arab karena siswa siwi itu nanti ketika terbantu oleh media visual mereka tidak. Perlu bergantung penuh pada apa ini keterangan guru jadi siswa siwi itu lebih mandiri dalam. Ini me mempelajari materi materi baru yang dipelajari misalnya. Tentang materi bacaan bacaan itu nanti siswa siwi belajar tentang bagaimana cara membaca yang baik. Kemudian dari bacaan itu nanti ada. Cuma jadi siswa siwi bisa menterjemahkan teks itu dengan baik, dibantu dengan media visual yang ditayangkan

				digunakan dalam teks kiroah, misalnya menerjemah potongan-potongan teks itu nanti siswa-siswi bisa secara berkelompok lebih aktif untuk menerjemahkan potongan-potongan dalam kiroah. Misalnya dalam hiwar atau dialog ada saya menggunakan media visual berupa potongan-potongan pertanyaan dan jawaban. Itu nanti siswa-siswi bisa menjodohkan antara jawaban dan pertanyaan. Kemudian misalnya dalam gambar, nanti gambar siswa-siswi bisa menebak gambar apa ini dijadwal dengan bahasa Arab. Atau tayangan video atau visual yang bergerak semacam video atau dialog itu nanti siswa-siswi bisa menirukan apa yang dicontohkan dalam media visual berupa video pembelajaran tadi. Sehingga siswa-siswi itu bisa lebih mudah menyerap ilmu yang disampaikan, materi yang disampaikan. Jadi lebih semangat dan lebih
--	--	--	--	--

				mempermudah siswa dan siswa jelas lebih mandiri belajarnya.
			Apakah penggunaan media visual dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa dalam bahasa Arab?	ya penggunaan media visual bisa meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa karena siswa bisa lebih melihat materi lebih variasi dan lebih ini ya menarik kemudian siswa lebih mudah memahami dan juga siswa lebih bisa bisa mengaplikasikan materi untuk dipraktikkan itu bisa membantu sekali misalnya ada video percakapan siswa bisa menirukan percakapan dengan intonasinya karena memang intonasi itu memang kalau tidak dipelajari bagaimana intonasi bahasa arab itu kan berbeda dengan intonasi bahasa yang lain misalnya seperti itu atau misalnya dengan media visual berupa foto foto atau apa ini film nah seperti itu atau media visual yang seperti kemarin tayangan kosakata baru dan terjemah jadi supaya lebih terbantu dengan apa ini tampilan dari video yang menyampaikan kosakata baru cara membacanya dan juga

				artinya sekalian jadi siswa lebih mudah dan lebih ini ya bisa menerima dengan lebih ya tidak tidak mau jadi mengurangi kesulitan siswa dalam belajar
Bagaimana strategi guru dalam mengoptimalkan pengalaman belajar bahasa Arab menggunakan media visual?	Guru Bahasa Arab	Strategi guru dalam mengoptimalkan pengalaman Belajar Bahasa Arab menggunakan media visual	Bagaimana strategi guru dalam mengoptimalkan pengalaman belajar bahasa Arab menggunakan media visual?	Bagaimana strategi guru dalam mengoptimalkan pengalaman belajar bahasa arab penggunaan media visual di sini saya ingin sesuai itu lebih berkembang secara mandiri ya sehingga siswa siswa itu nanti bisa itu terlibat aktif jadi berpusat pada siswa gitu ya materi pembelajaran yang saya sampaikan itu nanti siswa siswi saya sampaikan ada berupa video kemudian ada berupa ini tayangan peta konsep saya pertama menyampaikan apa ini pengantar dulu pengantar memang materi hari ini adalah misalnya tentang pak taaruf atau berkenalan jadi nanti saya tayangkan strateginya saya menayangkan video tentang pengenalan kemudian nanti siswa siswi mengambil apa itu cara bagaimana strategi apa cara memperkenalkan diri nah dari

				situ siswa saya minta untuk membuat pengenalan tentang diri mereka sendiri ya kemudian secara ini siswa siswi setelah membuat apa ini pengenalan tangan pribadi mereka kemudian mereka saya minta untuk mempraktikkan apa ini pengenalan yang tadi dilihat dari apa video kemudian setelah itu siswa siswi saya minta untuk saling memperkenalkan temannya nah seperti itu jadi ini membuat siswa itu lebih berkembang maunya materinya ya sekarang adalah tentang taaruf ya memperkenalkan diri sendiri dikuasai kemudian memperkenalkan orang lain jadi strateginya itu bertahap ya pertama dengan melihat kemudian kedua menirukan udah dihafalkan ya itu dikuasai betul kosakatanya itu jadi penguasaan kosakata kosakata tentang materi misalnya taaruf ini adalah sangat penting jadi penguasaan kosakata itu saya
--	--	--	--	---

				tekankan dulu saya ulang ulang saya trail setelah itu nanti siswa siswi bisa memperkenalkan dengan tanpa teks gitu ya nah setelah itu bisa memperkenalkan teman-temannya yang lain bisa menyampaikan asal-usulnya dari mana sesuai dengan konsep apa tema materi taaruf jadi secara ini spesifik itu di siswa saya ini ya strateginya adalah siswa adalah aktif dan inovatif tentang materi yang disampaikan pada waktu pembelajaran
		Pelaksanaan Pembelajaran	Bagaimana aktivitas siswa selama pembelajaran bahasa Arab menggunakan media visual?	Bagaimana aktivitas siswa selama pembelajaran dasar penggunaan media visual siswa lebih ini ya aktif siswa lebih bisa mandiri dan nanti saya tinggal mendampingi jadi ketika siswa siswi ada hal hal yang kurang paham nanti mereka menanyakan pada saya pada guru kemudian mereka bisa mempelajari sendiri dan bisa lebih aktif bisa semua apa yang disampaikan dalam mempelajari itu nanti siswa bisa lebih

				bertanggung jawab terhadap materi yang disampaikan jadi siswa siswi lebih secara ini konsentrasi pembelajaran yang berpusat pada siswa siswi itu bisa lebih tercapai ya
		Kendala dalam penggunaan media visual	Apa saja kendala yang ibu temui saat menggunakan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab?	kendala yang ditemui saat menggunakan pembelajaran media visual nah ini berkaitan dengan IT ya Ketika ada ini berkaitan jelas sekali kalau saya kebetulan video youtube yang saya gunakan itu kadang sudah offline sudah saya download kadang belum nah ketika belum saya download ya ketika berhenti download video pembelajaran tersebut itu kadang berkaitan dengan sinyal atau berkaitan dengan apa ini sambung apa ini dari laptop saya ke layar itu kadang per ini apa sebenarnya bergantung sinyal jadi kalau sinyalnya bagus ya pembelajaran bisa lancar tapi kalau pas sinyalnya kurang bisa maksimal maka ini menjadi kendala solusinya solusinya yaitu dalam menggunakan media visual ini saya sudah siap

				siap untuk saya share kegroup di hp siswa karena saya sudah semuanya menggunakan hp itu saya gunakan dalam pembelajaran bahasa arab jadi ketika saya tidak tidak bisa tayang di depan kelas di layar lcd maka video tersebut saya share juga di group bahasa arab kelas sehingga siswa siswi bisa apa ini mengatasi kendala tersebut dengan tetap pembelajaran berlangsung dengan menggunakan video tersebut di hp masing masing dan bisa lebih konsentrasi datang
		Peran guru dalam penggunaan media visual	Apa saja upaya ibu untuk memaksimalkan penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab?	Upaya untuk memaksimalkan penggunaan media visual dalam belajar bersyarat ini berbagai media visual itu saya gunakan ya baik ppt kemudian ada kartu ada foto ada video dari youtube ataupun video apa ini pembelajaran pelajaran yang lain ataupun tayangan materi itu saya gunakan untuk apa ini memaksimalkan pembelajaran dan memang hasilnya siswa siswi bisa lebih ini ya lebih bisa konsentrasi dan untuk

				penggunaan apa ini media visual ini sangat membantu membantu tercapainya tujuan pembelajaran sehingga siswa siswi mudah memahami apa yang disampaikan dalam materi tersebut
		Efektivitas media visual	Bagaimana efektivitas media visual dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi bahasa Arab?	Efektivitas media visual dalam meningkatkan pemahaman siswa siswa tertentu lebih ini ya lebih mudah memahami materi yang disampaikan dengan bantuan media karena kalau saya mengandalkan ceramah saja itu nanti tentu kurang dengan alat alat peraga misalnya ada foto ada kartu ada video dengan adanya alat alat media visual tadi sesuai lebih mudah untuk apa ini memahami di samping itu nanti ketika ada materi yang kurang paham bisa bertanya langsung pada guru atau pada saya sehingga nanti siswa siswi secara kelas secara ya klasikal ya itu nanti saya tidak perlu apa ini berat tugas dalam menjalankan satu per satu dengan ceramah karena bisa dibantu dengan media yang

				sudah saya tayangkan dan saya share di grup kelas jadi lebih bisa meningkatkan siswa memahami materi yang disampaikan dan buktinya yaitu ketika situasi saya bertugas misalnya untuk membuat apa ini vn atau voice note atau membuat video atau membuat kartu kartu karya sendiri yaitu mereka tugas tersebut alhamdulillah sesuai dengan yang dicantumkan dalam tujuan pembelajaran yaitu menghasilkan karya apa sehingga siswa siswi nanti bisa lebih cepat menguasai materi pembelajaran bahasa arab dengan bantuan media ini
--	--	--	--	---

TRANSKIP WAWANCARA MURID

Contoh instrumen wawancara kepada peserta didik (1)

Rumusan Masalah	Informan	Topik pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban Informan
Bagaimana pengalaman siswa tentang penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab?	Peserta didik (1)	Penggunaan media visual	Bagaimana pengalaman saudara selama mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan media visual?	Selama mengikuti pembelajaran bahasa Arab saya merasa pembelajarannya lebih menarik dan menyenangkan
			Materi apa saja yang dipelajari menggunakan media visual?	Materi yang pernah di pelajari menggunakan media visual diantaranya materi tentang fi'il, mufrodat, dan teks pengenalan.
		Efektivitas media visual	Apakah media visual membantu anda memahami materi pelajaran dengan lebih baik?	Media visual sangat membantu saya dalam memahami materi karena selain di tampilkan secara menarik guru tetap menerangkan materi secara jelas
		Preferensi media pembelajaran	Media visual apa saja yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas?	Media visual yang digunakan seperti aplikasi Youtube dan powerpoint yang ditampilkan secara ringkas dan jelas.
		Hasil penggunaan media visual	Apakah saudara merasa lebih mudah memahami	Saya merasa pembelajaran bahasa Arab dengan

			pelajaran bahasa Arab dengan bantuan media visual?	menggunakan media visual lebih mudah dipahami, karena materi yang disampaikan melalui proyektor menjadi lebih ringkas dan jelas.
		Keterlibatan dalam pembelajaran	Seberapa sering guru anda menggunakan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab?	Jarang menggunakan media visual dan lebih sering menghafal dan menterjemahkan bahasa Arab.
Bagaimana strategi guru dalam mengoptimalkan pengalaman belajar bahasa Arab menggunakan media visual?	Peserta didik	Kelebihan dan kekurangan media visual	Apa saja kelebihan dan kekurangan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab menurut anda?	Kelebihan lebih mudah dipahami dan lebih praktis, kekurangan terkadang tulisan Arab tidak jelas dan banyak gambar yang terpotong.
		Keterlibatan siswa	Seberapa aktif anda terlibat dalam penggunaan media visual selama pembelajaran bahasa Arab?	Saya merasa sangat aktif karena menggunakan media visual siswa merasa lebih tertarik.
		Pelaksanaan pembelajaran	Bagaimana guru menyampaikan pembelajaran dengan media visual?	Guru menyampaikan media visual tetap memberikan penjelasan secara lisan dan cara mempraktikannya.

		Hasil media visual	Apa yang anda rasakan setelah menggunakan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab?	Saya merasa materi yang diberikan mudah dipahami.
		Interaksi Guru-siswa	Bagaimana interaksi antara guru dan siswa saat menggunakan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab?	Ketika materi disampaikan menggunakan media visual, guru selalu memberikan penjelasan tambahan.

Contoh instrumen wawancara kepada peserta didik (2)

Rumusan Masalah	Informan	Topik pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban Informan
Bagaimana pengalaman siswa tentang penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab?	Peserta didik	Penggunaan media visual	Bagaimana pengalaman saudara selama mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan media visual?	Selama pembelajaran bahasa Arab dengan media visual saya merasa pembelajarannya lebih menarik dan juga tidak membosankan sehingga terdapat interaksi terhadap guru dan siswa dalam menjelaskan juga lebih singkat, jelas, dan efektif.
			Materi apa saja yang dipelajari menggunakan media visual?	Materi yang dipelajari menggunakan media visual tentang pengenalan diri menggunakan bahasa Arab dan juga beserta terjemahannya.
		Efektivitas media visual	Apakah media visual membantu anda memahami materi pelajaran dengan lebih baik?	Dengan media visual juga membantu untuk memahami materi. Walaupun dengan media visual namun guru juga menerangkan kembali secara lisan sehingga kita dapat memahaminya.
		Preferensi media pembelajaran	Media visual apa saja yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas?	Media visual yang sering ditampilkan di pembelajaran bahasa Arab yaitu PPT ataupun media gambar visual maupun audio visual.

		Hasil penggunaan media visual	Apakah saudara merasa lebih mudah memahami pelajaran bahasa Arab dengan bantuan media visual?	Saya merasa lebih mudah memahaminya karena penjelasan secara media visual juga sangat singkat dan juga jelas.
		Keterlibatan dalam pembelajaran	Seberapa sering guru anda menggunakan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab?	Dalam pembelajaran bahasa Arab jarang menggunakan media visual jika dibuka paket ataupun LKS sudah cukup jelas.
Bagaimana strategi guru dalam mengoptimalkan pengalaman belajar bahasa Arab menggunakan media visual?	Peserta didik	Kelebihan dan kekurangan media visual	Apa saja kelebihan dan kekurangan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab menurut anda?	Kelebihan dalam menggunakan media visual yaitu siswa menjadi lebih paham sedangkan kekurangannya terkadang bahasa Arabnya tidak ada harakatnya.
		Keterlibatan siswa	Seberapa aktif anda terlibat dalam penggunaan media visual selama pembelajaran bahasa Arab?	Saya merasa sangat aktif karena jika menggunakan media visual murid menjadi lebih tertarik.
		Pelaksanaan pembelajaran	Bagaimana guru menyampaikan pembelajaran dengan media visual?	Walaupun menjelaskannya menggunakan media visual namun guru tetap menjelaskan kembali secara lisan.

		Hasil media visual	Apa yang anda rasakan setelah menggunakan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab?	Menjadi lebih paham karena dalam pembelajaran lebih singkat dan jelas dan juga lebih menarik.
		Interaksi Guru-siswa	Bagaimana interaksi antara guru dan siswa saat menggunakan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab?	Interaksi antara guru dan siswa dengan menggunakan media visual menjadi lebih renggan karena semua penjelasannya sudah lengkap di media visual.

Contoh instrumen wawancara kepada peserta didik (3)

Rumusan Masalah	Informan	Topik pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban Informan
Bagaimana pengalaman siswa tentang penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab?	Peserta didik	Penggunaan media visual	Bagaimana pengalaman saudara selama mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan media visual?	Selama mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan media visual saya merasa pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami karena materi dibuat secara ringkas dan jelas.
			Materi apa saja yang dipelajari menggunakan media visual?	Materi yang pernah dipelajari menggunakan media visual diantaranya materi fi'il, mufrodat, dan teks perkenalan.
		Efektivitas media visual	Apakah media visual membantu anda memahami materi pelajaran dengan lebih baik?	Media visual sangat membantu saya dalam memahami materi karena selain ditampilkan secara menarik guru tetap menerangkan materi secara jelas.
		Preferensi media pembelajaran	Media visual apa saja yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas?	Media visual yang digunakan seperti aplikasi Youtube dan melalui powerpoint yang ditampilkan melalui proyektor.
		Hasil penggunaan media visual	Apakah saudara merasa lebih mudah memahami pelajaran bahasa Arab	Menurut saya, pembelajaran bahasa Arab dengan media visual lebih mudah dipahami karena materi yang ditampilkan

			dengan bantuan media visual?	melalui proyektor dijelaskan dengan ringkas dan jelas.
		Keterlibatan dalam pembelajaran	Seberapa sering guru anda menggunakan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab?	Jarang karena tidak setiap pembelajaran atau materi diterangkan menggunakan media visual.
Bagaimana strategi guru dalam mengoptimalkan pengalaman belajar bahasa Arab menggunakan media visual?	Peserta didik	Kelebihan dan kekurangan media visual	Apa saja kelebihan dan kekurangan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab menurut anda?	Kelebihan lebih mudah dipahami dan lebih praktis. Kekurangan terkadang tulisan Arab tidak jelas dan banyak gambar yang terpotong.
		Keterlibatan siswa	Seberapa aktif anda terlibat dalam penggunaan media visual selama pembelajaran bahasa Arab?	Saya sangat aktif ketika pembelajaran menggunakan media visual karena ketika guru menerangkan menggunakan media visual saya merasa tertarik.
		Pelaksanaan pembelajaran	Bagaimana guru menyampaikan pembelajaran dengan media visual?	Guru menyampaikan dengan media visual tetap memberikan penjelasan secara lisan dan cara mempraktikannya.

		Hasil media visual	Apa yang anda rasakan setelah menggunakan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab?	Saya merasa materi yang diberikan lebih mudah dipahami dan diingat.
		Interaksi Guru-siswa	Bagaimana interaksi antara guru dan siswa saat menggunakan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab?	Ketika penyampaian materi menggunakan media visual guru selalu/tetap memberikan penjelasannya dan menanyakan materi mana yang belum dipahami dan akan menerangkan ulang tentang materi yang belum dipahami.

Contoh instrumen wawancara kepada peserta didik (4)

Rumusan Masalah	Informan	Topik pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban Informan
Bagaimana pengalaman siswa tentang penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab?	Peserta didik	Penggunaan media visual	Bagaimana pengalaman saudara selama mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan media visual?	Merasa lebih terbantu dengan adanya media visual tersebut, karena tidak terlalu menguras tenaga.
			Materi apa saja yang dipelajari menggunakan media visual?	Mengenai dialog dan membaca bahasa Arab yang di suruh mencatat dan menterjemahkannya.
		Efektivitas media visual	Apakah media visual membantu anda memahami materi pelajaran dengan lebih baik?	Iya, karena adanya gambar atau contoh yang langsung dijelaskan oleh ibu/bapak guru.
		Preferensi media pembelajaran	Media visual apa saja yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas?	Media visual yang digunakan dalam belajar bahasa Arab adalah proyektor, Youtube, powerpoint
		Hasil penggunaan media visual	Apakah saudara merasa lebih mudah memahami pelajaran bahasa Arab	Iya, karena adanya contoh gambar atau video animasi mudah dipahami dan tidak membuat suntuk.

			dengan bantuan media visual?	
		Keterlibatan dalam pembelajaran	Seberapa sering guru anda menggunakan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab?	Tergantung materi, menurut saya 1 minggu sekali biasanya 2-3 kali penggunaan media visual.
Bagaimana strategi guru dalam mengoptimalkan pengalaman belajar bahasa Arab menggunakan media visual?	Peserta didik	Kelebihan dan kekurangan media visual	Apa saja kelebihan dan kekurangan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab menurut anda?	Kelebihannya mudah difahami dan tidak menguras energi. Kekurangannya gambar kurang besar dan kurang jelas yang membuat murid yang berada di bangku bagian belakang kurang jelas dan kurang faham.
		Keterlibatan siswa	Seberapa aktif anda terlibat dalam penggunaan media visual selama pembelajaran bahasa Arab?	Tergantung materi, jika disuruh buat PPT saya aktif.
		Pelaksanaan pembelajaran	Bagaimana guru menyampaikan pembelajaran dengan media visual?	Dengan menyampaikan gambar, video, tulisan, langsung di jelaskan satu persatu oleh Ibu/Bapak guru.
		Hasil media visual	Apa yang anda rasakan setelah menggunakan media	Lebih simpel dan lebih mudah di fahami.

			visual dalam pembelajaran bahasa Arab?	
		Interaksi Guru-siswa	Bagaimana interaksi antara guru dan siswa saat menggunakan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab?	Terjadinya interaksi antara siswa dan guru. Misalnya, jika ada siswa yang belum mengerti materi yang dijelaskan, mereka dapat bertanya kepada guru, dan guru akan memberikan penjelasan tambahan hingga siswa tersebut mengerti.

Contoh instrumen wawancara kepada peserta didik (5)

Rumusan Masalah	Informan	Topik pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban Informan
Bagaimana pengalaman siswa tentang penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab?	Peserta didik	Penggunaan media visual	Bagaimana pengalaman saudara selama mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan media visual?	Menjadi lebih mudah dalam memahami pelajaran yang disampaikan tersebut.
			Materi apa saja yang dipelajari menggunakan media visual?	Materi tentang pengenalan dan kosakata yang digunakan sehari-hari.
		Efektivitas media visual	Apakah media visual membantu anda memahami materi pelajaran dengan lebih baik?	Iya, karena sangat membantu dan membuat saya tidak mengantuk.
		Preferensi media pembelajaran	Media visual apa saja yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas?	Media yang digunakan ms words, buku LKS, buku paket, Powerpoint.
		Hasil penggunaan media visual	Apakah saudara merasa lebih mudah memahami pelajaran bahasa Arab	Mudah dan seru penjelasannya juga tidak bertele-tele dan senang di pahami.

			dengan bantuan media visual?	
		Keterlibatan dalam pembelajaran	Seberapa sering guru anda menggunakan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab?	Jarang, biasanya menggunakan video animasi atau kartun.
Bagaimana strategi guru dalam mengoptimalkan pengalaman belajar bahasa Arab menggunakan media visual?	Peserta didik	Kelebihan dan kekurangan media visual	Apa saja kelebihan dan kekurangan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab menurut anda?	Kelebihannya jadi lebih mudah memahami dan ngantuknya hilang karena vidionya asik kekurangannya biasanya mengg eser slidernya terlalu cepat jadi yang slide sebelumnya belum tercatat.
		Keterlibatan siswa	Seberapa aktif anda terlibat dalam penggunaan media visual selama pembelajaran bahasa Arab?	Kurang aktif, karena biasanya kalau guru mengshare PPT/ms words kadang tidak bisa dibuka.
		Pelaksanaan pembelajaran	Bagaimana guru menyampaikan pembelajaran dengan media visual?	Menyampaikan melalui video atau gambar dan kemudian menjelaskannya
		Hasil media visual	Apa yang anda rasakan setelah menggunakan media	Belajar menjadi semakin asik dan saya mudah untuk dipahami.

			visual dalam pembelajaran bahasa Arab?	
		Interaksi Guru-siswa	Bagaimana interaksi antara guru dan siswa saat menggunakan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab?	Biasanya, guru akan mendatangi tempat duduk siswa dan menanyakan pertanyaan. Sebaliknya, siswa juga bisa maju ke depan dan bertanya kepada guru.

Lampiran 2

DOKUMENTASI



Guru sedang menjelaskan materi yang akan diajarkan



Wawancara dengan anak kelas X

Lampiran 3

Surat Izin Penelitian



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiaii@uii.ac.id
W. fiaii.uii.ac.id

Nomor : 1000/Dek/60/DAATI/FIAI/VII/2024
Hal : **Izin Penelitian**

Yogyakarta, 2 Juli 2024 M
25 Zulhijjah 1445 H

Kepada : Yth. Kepala Sekolah MAN 5 Sleman
Jl. Magelang - Yogyakarta, Kemiri, Margorejo
Kec. Tempel, Kab. Sleman, D.I.Yogyakarta. 55552
di Daerah Istimewa Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa bagi mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:

Nama : KOMARUDDIN HIDAYAT
No. Mahasiswa : 20422091
Program Studi : S1 - Pendidikan Agama Islam

mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:

***Pengalaman Siswa Belajar Bahasa Arab dengan Menggunakan Media Visual di
MAN 5 Sleman***

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



Dekan,

Asmuni
Dr. Drs. Asmuni, MA

Lampiran 4

Surat Keterangan Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 SLEMAN
Jalan Magelang Km17 Ngosit Margorejo Tempel Sleman 55552
Telepon (0274) 4362895 Faximile (0274) 4362895
website : www.man5sleman.sch.id email: man.tempeloke@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR: B-842/Ma.12.04.5/PP.00.6/12/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Akhmad Mustaqim, S.Ag., MA.
NIP : 196902222003121003
Pangkat/Gol : Penata Tk I / III d
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : KOMARUDDIN HIDAYAT
NIM : 20422091
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Universitas : Universitas Islam Indonesia (UII)

Benar-benar telah selesai melakukan penelitian di MAN 5 Sleman untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi **“PENGALAMAN SISWA BELAJAR BAHASA ARAB DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL DI MAN 5 SLEMAN”**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 13 Desember 2024
Kepala

Akhmad Mustaqim, S.Ag., MA.
NIP. 196902222003121003